Katalog: 1101002.5107
ISSN 2477-7315

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARANGASEM 2023

Volume 14, 2023

https://karangasemkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM

https://karangasemkab.bps.go.id

Katalog: 1101002.5107
ISSN 2477-7315

https://karangasemkab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARANGASEM 2023

Volume 14, 2023

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARANGASEM 2023

VOLUME 14, 2023

https://karangasemkab.bps.go.id

Katalog	: 1101002.5107
ISSN	: 2477-7315
Nomor Publikasi	: 51070.23020
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	: xiv+54 halaman
Penyusun Naskah	: BPS Kabupaten Karangasem
Penyunting	: BPS Kabupaten Karangasem
Pembuat Kover	: BPS Kabupaten Karangasem
Penerbit	: ©BPS Kabupaten Karangasem
Dicetak Oleh	: Percetakan " Alika Print " Karangasem – Bali
Sumber Ilustrasi	: freepik.com

"Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem."

ISSN 2477-7315

TIM PENYUSUN
STATISTIK DAERAH
KABUPATEN KARANGASEM 2023
Volume 14, 2023

Pengarah:
Ketut Mondai The And, SST

Penanggung Jawab:
Fendy Apriyadi, SST

Penyunting:
Fendy Apriyadi, SST

Penulis Naskah:
Herdina Dwi Ramadhanti, S.Tr.Stat.

Pengolah Data:
Herdina Dwi Ramadhanti, S.Tr.Stat.

Penata Letak:
Herdina Dwi Ramadhanti, S.Tr.Stat.

https://karangasemkab.bps.go.id

https://karangasemkab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Karangasem 2023 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kabupaten Karangasem yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Karangasem.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi Statistik Daerah Kabupaten Karangasem 2023 lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/ indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Karangasem dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan yang akan datang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Karangasem, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karangasem,

Ketut Mondai The And

https://karangasem.bps.go.id

https://karangasemkab.bps.go.id

ISSN 2477-7315

DAFTAR ISI

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KARANGASEM 2023

VOLUME 14, 2023

1. Geografi dan Iklim 1
2. Pemerintahan 3
3. Penduduk 6
4. Ketenagakerjaan 8
5. Pendidikan 11
6. Kesehatan 13
7. Perumahan 15
8. Pembangunan Manusia 17
9. Pertanian 20
10. Pertambangan dan Energi 21
11. Industri Pengolahan 23
12. Konstruksi 24
13. Hotel dan Pariwisata 25
14. Transportasi dan Komunikasi 26
15. Perbankan dan Investasi 28
16. Harga-harga 29
17. Perdagangan 30
18. Pengeluaran Penduduk 31
19. Pendapatan Regional 33
20. Perbandingan Regional 35
21. Lampiran Tabel 37

https://karangasemkab.bps.go.id

https://karangasemkab.bps.go.id

PROFIL PENDUDUK KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2023

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN KARANGASEM

499,95

RIBU JIWA

Jumlah penduduk Kabupaten Karangasem tahun 2023 **meningkat 2,48 ribu jiwa** dibandingkan tahun 2022.

PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN KARANGASEM

Piramida penduduk Kabupaten Karangasem tahun 2023 berbentuk stasioner, yakni tingkat kelahiran dan tingkat kematian penduduk hampir sama.

https://karangasemkab.bps.go.id

PROFIL PEMERINTAHAN KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2022

Jumlah PNS Menurut jenis Kelamin di Kabupaten Karangasem

2.500
PEREMPUAN
45,31%

3.107
LAKI-LAKI
54,69%

Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Karangasem

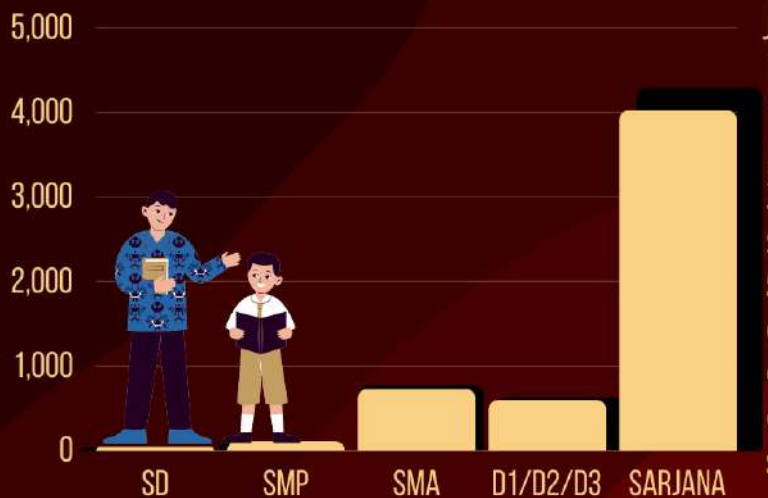

Jumlah PNS di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 adalah sebanyak **5.607 pegawai** dan didominasi oleh **lulusan sarjana**.

https://karangasemkab.bps.go.id

https://karangasemkab.bps.go.id

KONTRIBUSI PDRB KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2022

5 LAPANGAN USAHA DENGAN KONTRIBUSI PDRB TERTINGGI DI KABUPATEN KARANGASEM

1 PERTANIAN 26,56%

2 TRANSPORTASI 15,79%

3 PENYEDIAAN AKOMODASI & MAKAN MINUM 8,08%

4 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN 7,73%

5 KONSTRUKSI 7,19%

Sektor pertanian selalu mendominasi perekonomian Kabupaten Karangasem. Pada tahun 2022, **kontribusi sektor pertanian** mencapai **hampir sepertiga dari total PDRB**, menjadi sektor dengan **kontribusi tertinggi.**

https://karangasemkab.bps.go.id

https://karangasemkab.bps.go.id

Topografi Karangasem didominasi dataran tinggi dengan puncaknya berada di Gunung Agung yang sekaligus merupakan puncak tertinggi di Bali

GEOGRAFI

Kabupaten Karangasem merupakan salah satu di antara 9 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Bali dan terletak di ujung timur Pulau Bali. Secara astronomis, kabupaten ini berada pada posisi 8°00'00" – 8°41'37,8" Lintang Selatan dan 115°35'9,8" – 115°54'8,9" Bujur Timur. Kabupaten Karangasem memiliki luas wilayah 839,54 km² dengan jarak tempuh dari Kota Denpasar sejauh 77,6 km atau sekitar 2 jam. Adapun Ibukota Kabupaten Karangasem terletak di Kota Amlapura.

IKLIM

Dibandingkan tahun sebelumnya, banyaknya hari hujan di Kabupaten Karangasem tahun 2022 mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari jumlah hari hujan yang menurun dari 163 hari di tahun 2021 menjadi 155 di tahun 2022. Kendati demikian, curah hujan di Kabupaten Karangasem mengalami peningkatan. Rata-rata curah hujan per bulan di tahun 2021 adalah sebesar 198,47 mm. Sementara itu, nilai tersebut naik mencapai 200,83 mm per bulan pada tahun 2022. Adapun ringkasan statistik geografi dan iklim di Kabupaten karangasem selama tahun 2022 disajikan pada tabel 1.1.

TOPOGRAFI

Selain memiliki wilayah daratan seluas 839,32 km², Karangasem juga memiliki wilayah lautan dengan garis pantai sepanjang 87 km. Wilayah pantai ini terbentang mulai dari utara (Kecamatan Kubu), timur (Kecamatan Abang), hingga selatan (Kecamatan Karangasem dan Manggis). Ditinjau berdasarkan tingkat ketinggian, semakin ke tengah, ketinggian

Sumber : Pemerintah Kabupaten Karangasem
Gambar 1.1 Peta Kabupaten Karangasem

Tabel 1.1 Statistik Geografi dan Iklim Karangasem

Uraian	Satuan	2022
Luas	Km²	839,32
Jumlah Pulau	Buah	6
Kecepatan Angin	M/sec	5,26
Kelembaban Udara	%	76,51
Suhu Udara	°Celcius	28,15
Banyaknya Hari Hujan	Hari	155
Curah Hujan	Mm	200,83
Tekanan Udara	Mb	996,08

Sumber: Badan Metereologi, Klimatologi dan Geofisika

Sekilas Info

Karangasem merupakan kabupaten yang memiliki sungai terbanyak kedua di Bali, yaitu 54 sungai setelah Kabupaten Buleleng yang menempati posisi pertama dengan 56 sungai

Karangasem memiliki wilayah seluas 839,54 km², dengan sebagian besar wilayahnya berada di dataran tinggi

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

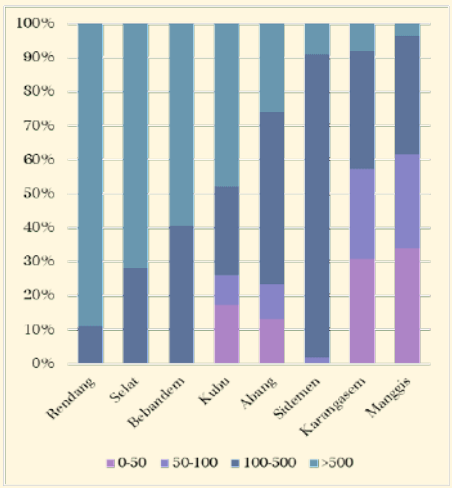

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem
Gambar 1.2 Persentase Luas Wilayah Kecamatan Menurut Ketinggian, 2022

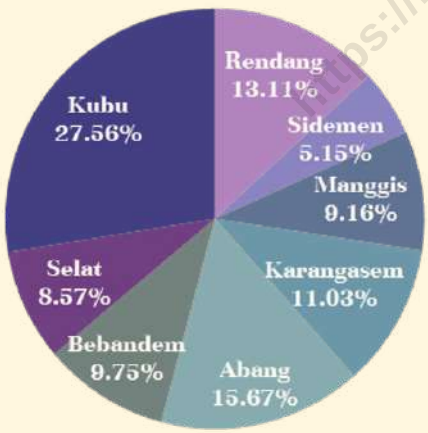

Sumber: Kantor Pertanahan Kab. Karangasem
Gambar 1.3 Persentase Luas Wilayah Kecamatan Terhadap Luas Kab. Karangasem

Karangasem semakin bertambah. Sejalan dengan hal tersebut, 5 dari 8 kecamatan yang ada di Karangasem, yaitu Rendang, Selat, Bebandem, Abang, dan Kubu, memang didominasi oleh dataran tinggi. Adapun Puncak tertinggi berada di Gunung Agung yang menjangkau 5 kecamatan tersebut. Ketinggian Gunung Agung tersebut mencapai 3.142 meter di atas permukaan laut.

Selain itu, Karangasem juga dialiri oleh 54 buah sungai, yang dalam Bahasa Bali biasa disebut tukad. Fungsi utama tukad ini adalah untuk mengalirkan air dari sumbernya ke berbagai tempat seperti daerah pertanian maupun pemukiman. Tukad Buhu merupakan tukad terpanjang yang ada di Kabupaten Karangasem. Tukad yang digunakan sebagai saluran irigasi ini memiliki panjang sejauh 19 km atau hampir sama dengan jarak Karangasem-Klungkung.

LUAS KECAMATAN

Wilayah Kabupaten Karangasem terbagi menjadi 8 kecamatan. Kecamatan Kubu merupakan wilayah terluas dengan luas mencapai 27,96 persen luas kabupaten, disusul oleh Abang, Rendang, dan Karangasem. Sedangkan 4 kecamatan lainnya, yaitu Bebandem, Selat, Manggis, dan Sidemen, memiliki total luas yang relatif kecil, yakni hanya sepertiga luas Kabupaten Karangasem.

https://karangasemkab.bps.go.id

Dari 604 Banjar Dinas / Lingkungan hanya 52 merupakan satuan Wilayah Lingkungan dan sisanya sebanyak 552 merupakan Banjar Dinas

WILAYAH ADMINISTRATIF

Wilayah administrasi Kabupaten Karangasem terdiri atas 8 kecamatan. Salah satu diantaranya adalah Kecamatan Karangasem yang merupakan pusat kegiatan pemerintahan dan ekonomi kabupaten. Selain itu, kecamatan ini juga merupakan tempat ibukota kabupaten, yaitu Kota Amlapura. Kota Amlapura resmi ditetapkan sebagai ibukota kabupaten Karangasem sejak tahun 1970. Wilayah Kota Amlapura sendiri meliputi 3 kelurahan, yaitu Karangasem, Padangkerta, dan Subagan.

Dari 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Karangasem, hanya Kecamatan Karangasem yang memiliki wilayah administrasi berupa kelurahan. Kecamatan lainnya memiliki wilayah administrasi berupa desa. Secara keseluruhan, terdapat 75 desa dan 3 kelurahan se-Kabupaten Karangasem. Di bawah desa/kelurahan tersebut, terdapat tataran administrasi yang disebut Banjar Dinas/Lingkungan, yakni istilah yang hanya dikenal di wilayah Bali. Di luar Bali, tataran pemerintahan ini setingkat dengan Rukun Warga (RW).

Di Bali yang begitu kental dengan budaya dan adat istiadatnya, dikenal pula kelompok masyarakat yang disebut desa adat atau desa pakraman. Desa ini merupakan kesatuan dari masyarakat hukum adat yang memiliki satu kesatuan tradisi dan tata krama pergaulan dalam ikatan hukum adat yang berbeda antara desa satu dengan desa lainnya.

Gambar 2.1 Tata Kelola Wilayah Kabupaten Karangasem

Tabel 2.1 Statistik Pemerintahan Kabupaten Karangasem, 2022

Kecamatan	Jumlah Desa/Kel**)	Jumlah Desa Adat*)	Jumlah Banjar Dinas/ Lingkungan**)
Rendang	6	26	62
Sidemen	10	19	51
Manggis	12	19	59
Karangasem	11	23	128
Abang	14	20	96
Bebandem	8	15	70
Selat	8	27	66
Kubu	9	41	72
Kabupaten	**78**	**190**	**604**
Jumlah ASN***)	2020	2021	2022
Laki-Laki	3.497	3.294	3.508
Perempuan	2.640	2.568	2.862
Total	**6.137**	**5.862**	**6.370**

Sumber: *) Disbudpar Kab. Karangasem
**) BPS Kab. Karangasem
***) BKPSDM Kab. Karangasem

DPRD

Seperti pada tahun 2020, jumlah anggota dewan di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 adalah sebanyak 45 orang. Di antara seluruh anggota dewan tersebut, 3 di antaranya adalah perempuan atau hanya setara dengan 6,7 persen. Persentase yang relatif rendah ini menandakan keterwakilan perempuan dalam

https://karangasemkab.bps.go.id

Pendapatan Kabupaten Karangasem masih didominasi oleh pendapatan transfer, dengan rasio kemandirian fiskal hanya sebesar 15,21%

2 PEMERINTAHAN

Gambar 2.2 Perbandingan Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Berdasarkan Jenis Kelamin, 2022

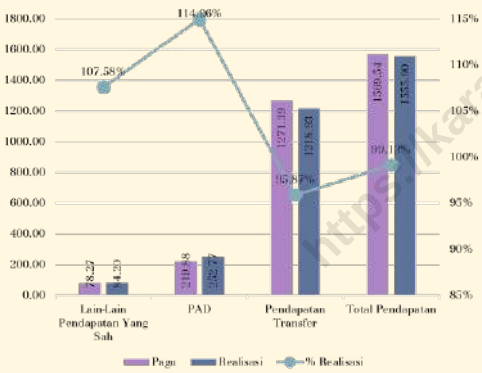

Sumber: Pemerintah Kabupaten Karangasem

Gambar 2.3 Pagu dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Karangasem, 2022 (dalam miliar rupiah)

kancah politik di Kabupaten Karangasem masih sangat terbatas dan masih perlu disiapkan kader-kader politisi perempuan untuk dapat turut berkontribusi dalam memperjuangkan hak-haknya di Kabupaten Karangasem. Sementara itu, ditinjau berdasarkan partai politik, perolehan kursi di DPRD Kabupaten Karangasem masih didominasi oleh PDI Perjuangan dan Partai Golkar. Hal ini terlihat dari perolehan kursi dalam Pemilu Legislatif 2019 di mana PDIP memperoleh 12 kursi dan GOLKAR memperoleh 11 kursi.

APBD

Berdasarkan Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2022 oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem, realisasi total pendapatan Pemerintah Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 mencapai Rp1,55 triliun. Capaian tersebut masih di bawah target pendapatan yang telah dianggarkan yaitu Rp1,57 triliun atau sekitar 99,13 persen. Sebagian besar pendapatan yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem merupakan pendapatan transfer dan hanya sedikit yang bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini juga ditunjukkan oleh rasio kemandirian fiskal Kabupaten Karangasem yang hanya mencapai 16,25 persen. Namun, besarnya PAD yang direalisasikan pada tahun 2022 sudah melebihi target sebesar 114,96 persen.

Jika ditinjau berdasarkan anggaran belanja pada Gambar 2.4, realisasi total belanja dan transfer yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem mencapai Rp1,55 triliun atau hanya 87,05 persen dari pagu yang telah dianggarkan yaitu sebesar Rp1,68 triliun. Adapun komponen belanja yang paling mendominasi adalah belanja operasi. Seluruh komponen belanja dan transfer dalam pagu anggaran keuangan Pemerintah Kabupaten Karangasem tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun

https://karangasemkab.go.id

Sebagian besar ASN di Kabupaten Karangasem memiliki tingkat pendidikan sarjana (S1, S2, S3)

2022. Sehingga, diperlukan penanganan lebih lanjut terkait dengan pengelolaan dalam realisasi anggaran yang telah ditetapkan.

APARATUR SIPIL

Sementara itu, dalam rangka menunjang tugas pokok dan fungsi pemerintah, terdapat sebanyak 6.370 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berperan dalam menggerakkan roda pemerintahan Kabupaten Karangasem pada tahun 2022. Jika ditinjau menurut jenis kelamin, sebanyak 3.268 atau sebesar 56,13 persen berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 43,87 persen di antaranya adalah perempuan. Sementara itu, berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar ASN pada masing-masing kategori merupakan lulusan sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aparatur sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem memiliki tingkat pendidikan yang relatif baik. Dengan kualifikasi pendidikan yang mumpuni tersebut, para aparatur sipil ini diharapkan dapat memberikan inovasi-inovasi yang berimplikasi positif bagi peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Karangasem.

Desa Amed
Photo by Attila Tokolics on Unsplash

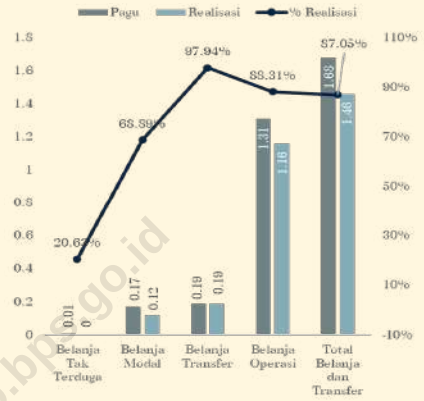

Sumber: Pemerintah Kabupaten Karangasem

Gambar 2.4 Pagu dan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Karangasem, 2022 (dalam miliar Rupiah)

Tabel 2.2 Jumlah ASN di Kabupaten Karangasem Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2022

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
SD	42	7
SMP	111	6
SMA	659	218
Diploma (DI, DII, DIII)	251	456
Sarjana (S1, S2, S3)	2218	1874

Sumber: BKPSDM Kabupaten Karangasem

Sekilas Info

Pajak merupakan salah satu komponen yang berkontribusi tertinggi terhadap PAD Karangasem tahun 2022 yaitu sebesar Rp85,66 miliar.

https://karangasemkab.bps.go.id

Dari Tahun ke tahun, penduduk terus bertambah.
Penduduk di tahun 2023 bertambah 4,8 ribu jiwa.

3 PENDUDUK

Tabel 3.1 Indikator Kependudukan Karangasem, 2020-2022

Uraian	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk (000 Jiwa)	494,90	497,47	499,95
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²)	589,70	592,76	595,72
Sex Ratio	101,97	101,42	100,88

Sumber: BPS (Proyeksi Penduduk hasil SP2020)

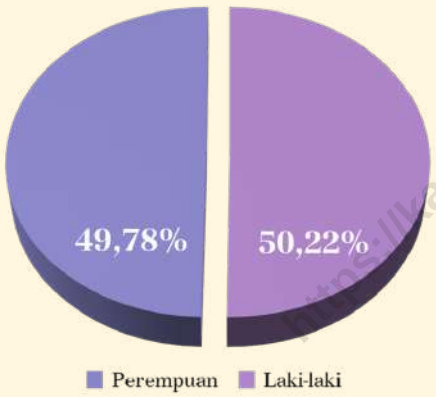

Sumber: Diolah dari Proyeksi Penduduk hasil SP2020
Gambar 3.2 Perbandingan Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Kabupaten Karangasem, 2023

Sekilas Info

Desa adat merupakan salah satu kelompok masyarakat yang ada di Kabupaten Karangasem. Desa Tenganan merupakan salah satu desa tradisional Bali yang berada di Karangasem.

GAMBARAN UMUM

Berdasarkan data Proyeksi Penduduk hasil SP2020, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Karangasem terus mengalami peningkatan. Hal ini merupakan implikasi dari adanya kelahiran dan ditambah dengan sedikit pengaruh dari migrasi masuk. Jumlah penduduk Karangasem tahun 2023 mencapai 499,95 ribu jiwa, meningkat sekitar 2.480 jiwa dibandingkan jumlah penduduk tahun 2022.

Sementara itu, dari total penduduk Karangasem tersebut, sebanyak 50,22 persen atau tepatnya 251 ribu jiwa tercatat berjenis kelamin laki-laki. Sejalan dengan hal tersebut, *sex ratio* Kabupaten Karangasem pada tahun 2023 adalah 100,88. Artinya, terdapat 100 hingga 101 penduduk laki-laki dalam setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Karangasem pada tahun 2023. Dengan demikian, diketahui bahwa proporsi penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Karangasem relatif sama.

SEBARAN PENDUDUK

Apabila jumlah penduduk di Karangasem tahun 2023 yang sebesar 499,95 ribu jiwa dibagi dengan total luas wilayah Karangasem yakni seluas 839,32 km², maka diperoleh tingkat kepadatan penduduk Karangasem pada tahun 2022 adalah sebesar 595,72 jiwa/km². Artinya, rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Kabupaten Karangasem didiami oleh sekitar 596 penduduk. Jika dibandingkan dengan wilayah lain di Bali seperti Denpasar dan Gianyar yang memiliki tingkat kepadatan penduduk mencapai ribuan, Karangasem memiliki tingkat kepadatan penduduk yang relatif rendah. Dengan kata lain, meskipun luas wilayahnya menduduki peringkat ketiga terluas se-Bali, diketahui bahwa jumlah penduduk di kabupaten ini tidak terlalu besar.

Piramida penduduk Kabupaten Karangasem pada tahun 2023 bersifat stasioner.

STRUKTUR UMUR

Berdasarkan bentuk piramida penduduk, dapat diketahui bahwa komposisi penduduk Kabupaten Karangasem pada tahun 2023 bersifat stasioner. Bentuk piramida ini menggambarkan tingkat kelahiran yang hampir seimbang dengan tingkat kematian, serta pertumbuhan penduduk yang relatif tetap. Kondisi tersebut dapat dilatarbelakangi oleh tingkat kelahiran dan angka kematian yang relatif rendah.

Selain itu, tercatat pula bahwa sekitar 335,52 ribu (67,11 persen) penduduk Karangasem berada pada kisaran umur 15-64 tahun. Artinya, hampir dua pertiga penduduk Kabupaten Karangasem berada pada usia produktif. Dominasi pada kelompok usia ini mengindikasikan bahwa Karangasem memiliki jumlah SDM yang sangat berpotensi untuk menggairahkan roda perekonomian. Dengan demikian, fokus perhatian saat ini dapat mengarah pada bagaimana membekali penduduk dalam usia produktif agar dapat memberikan hasil yang signifikan dalam menunjang perekonomian Karangasem.

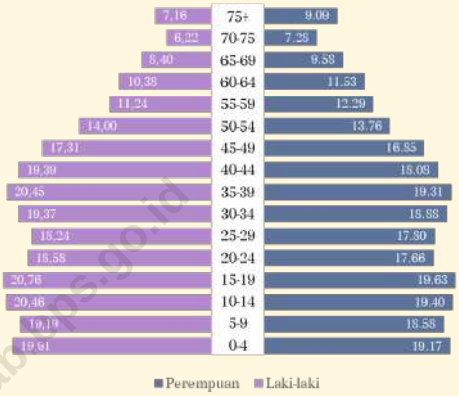

Sumber: Diolah dari Proyeksi Penduduk hasil SP2020
Gambar 3.3 Piramida Penduduk Karangasem, 2023 (persen)

https://karangasemkab.bps.go.id

Sekilas Info

Megibung merupakan salah satu tradisi di Kabupaten Karangasem

Tradisi Megibung
Photo by Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem

Sebanyak 330.108 penduduk di Kabupaten Karangasem pada tahun 2023 merupakan angkatan kerja

KETENAGAKERJAAN 4

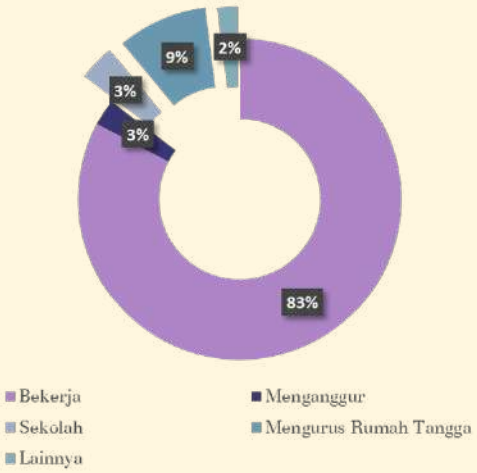

Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 4.1 Komposisi Penduduk Usia 15+ menurut Kegiatan Utama, 2023

Tabel 4.1 Kondisi Umum Ketenagakerjaan Kab. Karangasem, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (000 Jiwa)	323,8	326,6	383,8
TPAK (%)	81,15	85,39	86,01
TPT (%)	2,32	3,09	2,61
UMK Pekerja (Rp/Bulan)	2.555.469	2.555.469	2.730.264

Sumber: BPS Provinsi Bali

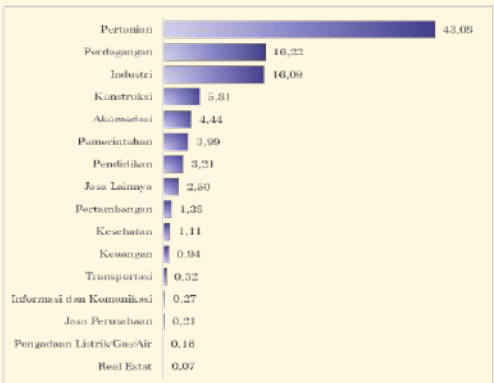

Sumber : BPS (Sakernas)

Gambar 4.2 Penyerapan Tenaga Kerja di Karangasem Menurut Lapangan Usaha, 2023

Bertambahnya jumlah penduduk bisa menjadi 'sumber kekuatan' sekaligus 'tantangan' bagi suatu daerah di era pembangunan saat ini. Sebagai 'sumber kekuatan', meningkatnya jumlah penduduk sama artinya dengan meningkatnya potensi SDM untuk memutar roda perekonomian. Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) mencatat bahwa jumlah penduduk usia kerja di Karangasem tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni mencapai 383,8 ribu jiwa. Dari jumlah ini, sebanyak 86 persen diantaranya (330.108 jiwa) merupakan mereka yang benar-benar berpotensi dalam menggerakkan perekonomian yang disebut angkatan kerja. Adapun angkatan kerja terdiri atas mereka yang bekerja serta mereka yang sedang mencari pekerjaan dan mempersiapkan usaha (menganggur). Sementara itu, 14 persen sisanya bukan merupakan angkatan kerja, terdiri atas mereka yang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya.

TENAGA KERJA

Sebagai 'tantangan', meningkatnya jumlah penduduk berarti meningkat pula kebutuhan yang harus disiapkan. Sebab, dari sisi ketenagakerjaan, semakin banyak penduduk akan membutuhkan banyak lapangan kerja. Jika kondisi ini tidak terpenuhi, akan membawa dampak negatif salah satunya peningkatan jumlah pengangguran.

Ditinjau berdasarkan lapangan usaha, sektor pertanian tampaknya masih menjadi pilihan utama sebagian besar penduduk Karangasem untuk menggantungkan hidupnya. Hal ini dikarenakan penduduk di Karangasem didominasi oleh mereka yang memiliki keterampilan di bidang pertanian. Kendati demikian, harus diakui bahwa sektor pertanian di Karangasem memang masih sangat tradisional, sangat bergantung pada kondisi

https://karangasemkab.bps.go.id

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Karangasem tahun 2023 adalah 2,61 persen dan berada di bawah TPT Provinsi Bali.

cuaca, tidak menggunakan teknologi modern, serta belum menggunakan keahlian khusus. Mengingat relatif mudahnya pengelolaan di sektor ini, maka wajar saja pertanian menjadi sektor yang paling banyak digeluti sebagian besar penduduk. Selain itu, sektor pertanian tradisional ini juga identik dengan konsekuensi 'terbatasnya' keuntungan yang bisa diraup.

Adapun ciri-ciri yang dimiliki oleh sektor pertanian di Karangasem tersebut sebenarnya merupakan karakteristik sektor informal. Meskipun tidak terlalu menjanjikan secara ekonomis, namun keberadaan sektor ini menopang kehidupan lebih dari 43 persen pekerja. Dengan tingkat pendidikan sebagian besar pekerja yang relatif rendah, maka peluang untuk memperoleh pekerjaan yang layak tentu saja lebih kecil. Sementara itu, sektor selanjutnya yang paling banyak menyerap tenaga kerja setelah sektor pertanian adalah sektor perdagangan dan sektor industri yang berturut-turut memiliki penyerapan sebesar 16,22 persen dan 16,09 persen.

PENGANGGURAN

Sementara itu, berdasarkan gambar 4.3, diketahui bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Karangasem selama 5 tahun terakhir cenderung fluktuatif. Sebelum periode pandemi, tingkat pengangguran Kabupaten Karangasem ralatif rendah dan berada di bawah angka 1 persen. Pada tahun 2020, angka ini meningkat signifikan menjadi 2,42 persen sebagai akibat dari pandemi Covid-19. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh banyaknya karyawan swasta di sektor pariwisata yang dirumahkan. Tingginya TPT di Kabupaten Karangasem masih terjadi selama periode

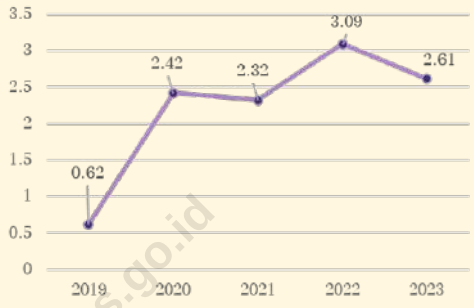

Sumber: BPS Kab Karangasem

Gambar 4.3 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Karangasem, 2019-2023

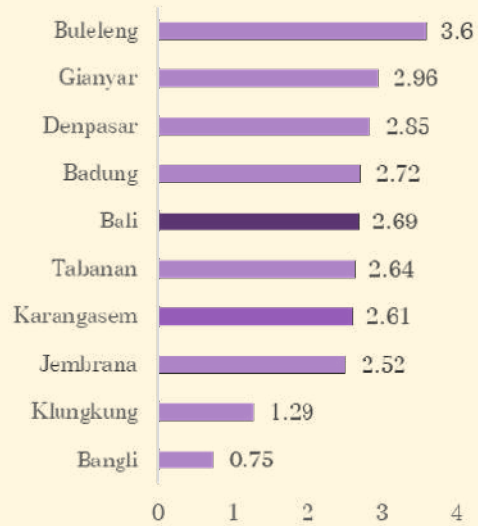

Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 4.4 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Bali, 2023

https://karangasemkab.bps.go.id

Bebandem
Photo by Artem Beliaikin on Unsplash

tahun 2021 dan 2022 yakni berturut-turut sebesar 2,32 persen dan 3,09 persen. Hal ini dapat dilatarbelakangi oleh pekerja-pekerja rantau yang kembali ke Karangasem saat pandemi masih menunggu untuk mendapatkan pekerjaan. Dalam hal ini, pekerja-pekerja yang kembali tersebut secara konsep dan definisi menjadi bagian dari penduduk Karangasem. Sementara itu, pada tahun 2023, TPT Karangasem menurun menjadi 2,61 persen. Angka ini seiring dengan kondisi perekonomian di Karangasem yang semakin kondusif pasca pandemi sehingga para pekerja sebagai salah satu pelaku ekonomi berangsur mengalami perbaikan.

Sementara itu, jika TPT tesebut ditinjau berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi Bali seperti yang disajikan pada Gambar 4.4, Kabupaten Karangasem menjadi kabupaten dengan tingkat pengangguran terendah keempat setelah Bangli, Klungkung, dan Jembrana. Sejalan dengan hal tersebut, persentase pengangguran di Kabupaten Karangasem juga berada di bawah angka pengangguran Provinsi Bali yakni sebesar 2,69 persen.

Sekilas Info

Luas panen padi di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 seluas 7174,66 ha, meningkat 1,69% dari tahun 2021

Ketersediaan sarana dan tenaga pendidik di Kabupaten Karangasem tahun 2022 sudah cukup memadai

FASILITAS

Indikator rasio murid/sekolah menggambarkan ketersediaan sarana pendidikan. Rasio murid/sekolah yang kecil menunjukkan kepadatan murid yang kecil di kelas sehingga diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik. Pada tahun ajaran 2022/2023, rasio murid/sekolah terendah berada pada jenjang TK/RA yaitu sebesar 36,26 dan tertinggi berada pada jenjang SMA/SMK/MA yaitu sebesar 494,563. Artinya setiap satu sekolah di TK/RA rata-rata diisi oleh 37 orang murid dan setiap satu sekolah di SMA/SMK/MA rata-rata diisi oleh 495 orang murid. Dalam hal ini, jumlah murid yang relatif besar akan berisiko mengurangi kenyamanan serta kualitas dari proses belajar mengajar.

Selain itu, rasio murid/guru juga digunakan sebagai indikator pendidikan yang secara umum menggambarkan beban seorang tenaga pendidik untuk mengajar beberapa orang murid. Beban yang besar menggambarkan kurangnya tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Idealnya, seorang tenaga pendidik membimbing satu rombongan belajar yang berisi 20 hingga 32 orang siswa. Jika ditinjau pada Gambar 5.1, rasio murid/guru di Karangasem tahun 2022 berada dalam kisaran 10-17 orang. Angka tersebut mengindikasikan jumlah guru yang tersedia di Karangasem sudah memadai. Tantangan selanjutnya adalah terkait bagaimana meningkatkan kualitas guru yang ada supaya bisa membekali murid-muridnya dengan pendidikan moral dan pengetahuan yang selaras dengan perkembangan IT.

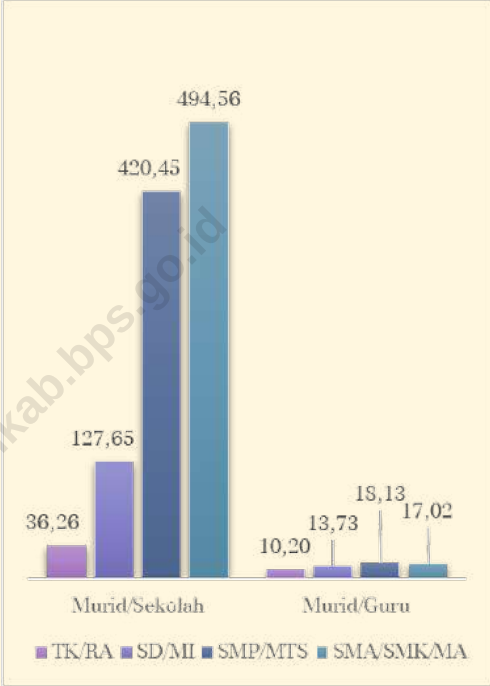

Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 5.1 Rasio Murid/Sekolah dan Murid/Guru di Karangasem Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel 5.1 Statistik Pendidikan Karangasem, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Rata-Rata Lama Sekolah* (RLS-Tahun)	6,32	6,33	6,67
Harapan Lama Sekolah** (HLS-Tahun)	12,41	12,42	12,62
Angka Partisipasi Sekolah (%)			
7-12 tahun	99,86	99,72	99,94
13-15 tahun	96,77	96,43	96,92
16-18 tahun	80,96	80,54	80,13

Sumber: BPS Kab Karangasem

Keterangan: * Penduduk usia 25 tahun ke atas

** Penduduk usia 7 tahun ke atas

https://karangasemkab.bps.go.id

Bukit Asah
Photo by Iqbal Alfaa on Unsplash

OUTPUT

Rata-rata lama sekolah penduduk Karangasem usia 25 tahun ke atas tahun 2022 mencapai 6,67 tahun. Artinya, rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan adalah sekitar 6 tahun atau setara dengan tamatan SD. Masih rendahnya rata-rata lama sekolah ini dapat dilatarbelakangi oleh penduduk Karangasem yang usianya sudah lanjut dan memang pendidikannya rendah serta pola migrasi.

Indikator lain yang dapat mengukur kondisi pendidikan suatu wilayah adalah harapan lama sekolah (HLS). Capaian HLS di Kabupaten Karangasem tercatat sebesar 12,62 tahun. Artinya, dengan asumsi pembangunan pendidikan di Karangasem seperti saat ini, maka anak-anak di Karangasem berpotensi bisa menempuh pendidikan hingga 12,62 tahun atau setara dengan tamatan SMA.

Sementara itu, angka partisipasi sekolah tahun 2022 penduduk usia 7-12 tahun dan penduduk usia 13-15 tahun berturut-turut memiliki persentase sebesar 99,94 persen dan 96,92 persen. Artinya, dari 100 penduduk usia 7-12 tahun dan penduduk usia 13-15 tahun, hampir seluruhnya telah menempuh pendidikan. Adapun angka partisipasi sekolah penduduk usia 16-18 tahun hanya berada pada persentase 80,13 persen. Artinya, dari 100 penduduk usia 16-18 tahun, 80 orang diantaranya telah berpartisipasi untuk bersekolah.

Sekilas Info

Sebanyak 33,46% penduduk berusia 15 tahun ke atas di Karangasem tidak memiliki Pendidikan, dan merupakan yang tertinggi di Bali

Derajat Kesehatan Masyarakat Karangasem Semakin Memadai

Kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah dapat tercermin dari persentase penduduk yang memiliki keluhan kesehatan. Berdasarkan Gambar 6.1, dapat diketahui bahwa persentase penduduk dengan keluhan kesehatan selama 5 tahun terakhir cenderung fluktuatif. Pada tahun 2022. persentase ini meningkat dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 36,20 persen.

Lebih lanjut, dari seluruh penduduk yang memiliki keluhan kesehatan tersebut, 56,55 persen diantaranya memutuskan untuk berobat jalan seperti yang disajikan pada gambar 6.2. Peningkatan persentase penduduk dengan keluhan kesehatan di Karangasem ini perlu menjadi perhatian pemerintah mengingat indikator ini merupakan cerminan dari pola perilaku hidup sehat individu di Karangasem dan sekaligus sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan.

Sementara itu, hasil pendataan Susenas menunjukkan bahwa sebagian besar penolong persalinan wanita usia 15-49 tahun di Karangasem pada tahun 2022 dibantu oleh tenaga dokter dengan persentase sebesar 72,46 persen, sedangkan 27,54 persen lainnya dibantu oleh tenaga bidan dan tenaga kesehatan lain. Kemudian, terdapat 0,33 persen persalinan dengan menggunakan penolong lainnya seperti famili yang bersangkutan.

Dari sisi jumlah, berdasarkan tabel 6.1, dapat diketahui bahwa fasilitas kesehatan yang ada di Karangasem tidak banyak mengalami perubahan. Jumlah rumah sakit, puskesmas, dan posyandu berjumlah sama dari tahun 2020 hingga tahun 2022 yakni masing-masing sebanyak 3 rumah sakit, 12 puskesmas, dan 689 posyandu. Kendati demikian, terdapat peningkatan jumlah

Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 6.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir, 2018-2022

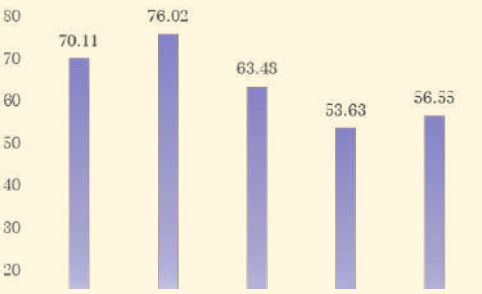

Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 6.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat jalan Selama Sebulan Terakhir, 2018-2022

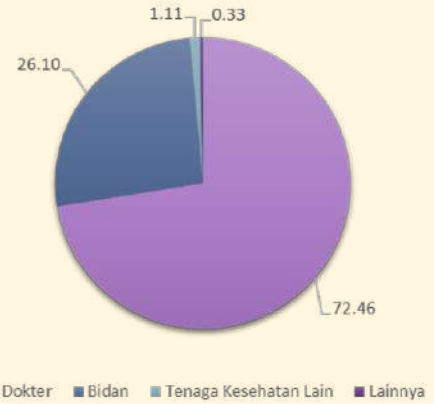

Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 6.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir menurut Penolong Persalinan di Karangasem, 2022

https://karangasemkab.bps.go.id

6 KESEHATAN

Tabel 6.1 Fasilitas Kesehatan di Karangasem, 2020-2022

Jenis	2020	2021	2022
Rumah Sakit	3	3	3
Puskesmas	12	12	12
Klinik Pratama	5	5	13
Posyandu	689	689	689

Sumber : BPS Provinsi Bali

fasilitas klinik pratama yang meningkat dari 5 klinik pada tahun 2021 menjadi sebanyak 13 klinik pada tahun 2022. Hal ini merupakan sinyal positif mengingat peningkatan infrastruktur kesehatan di Kabupaten Karangasem dapat mempermudah masyarakat Karangasem untuk mendapatkan akses terhadap fasilitas kesehatan.

Sekilas Info

Karangasem merupakan kabupaten yang memiliki dokter gigi paling sedikit di Provinsi Bali, yaitu hanya 15 di puskesmas dan 5 di rumah sakit

RSUD Karangasem sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang disediakan Pemerintah Kabupaten Karangasem
Photo by flickr.com

Pada tahun 2022, rumah layak huni di Karangasem semakin meningkat

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling mendasar. Perumahan seyogyanya tidak cukup hanya tersedia, namun semestinya juga memiliki kualitas yang ideal demi terjaganya kesehatan serta kenyamanan penghuni. Secara umum, dari waktu ke waktu, kondisi perumahan di Karangasem nampak semakin baik. Selama 5 tahun terakhir, dapat diketahui bahwa sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Karangasem sudah menempati rumah yang memenuhi syarat rumah sehat dan ideal, yakni lantainya bukan berupa tanah, memiliki atap yang layak, serta dinding yang permanen. Namun, persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan luas tanah bukan lantai mengalami penurunan di tahun 2022. Dalam hal ini, kondisi perumahan di Karangasem kiranya tidak terlepas dari peranan program bedah rumah, dari pemerintah maupun lembaga lainnya, sebagai wujud nyata upaya pengentasan kemiskinan.

Sementara itu, berdasarkan Gambar 7.1, diketahui bahwa persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak di tahun 2022 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni sebesar 100 persen. Dengan kata lain, seluruh rumah tangga di Kabupaten Karangasem memiliki akses terhadap sumber air minum layak. Sejalan dengan hal tersebut, terjadi pula peningkatan terhadap persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak menjadi sebesar 89,55 persen pada tahun 2022.

Dilihat dari status kepemilikan rumah, sebagian besar rumah tangga menempati rumah milik sendiri, hanya sebagian kecil yang menempati rumah berstatus kontrak atau sewa. Untuk tahun 2022, hanya sebesar

Tabel 7.1 Statistik Perumahan Karangasem, 2020-2022

Jenis	2020	2021	2022
Persentase rumah tangga dengan luas lantai ≥ 20 m^2	98,00	97,35	97,61
Persentase rumah tangga dengan lantai bukan tanah	99,30	98,22	99,18
Persentase rumah tangga dengan akses sanitasi layak	85,44	87,36	89,55
Persentase rumah tangga dengan akses sumber air minum layak	93,72	98,45	100,00

Sumber : BPS Provinsi Bali

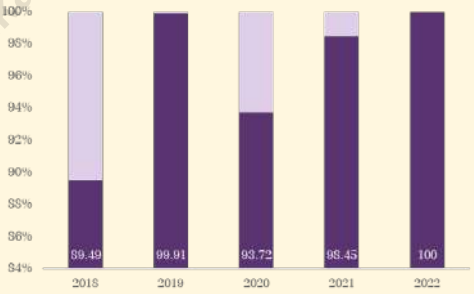

Sumber : BPS Provinsi Bali

Gambar 7.1 Persentase Ruta di Karangasem yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak, 2018-2022

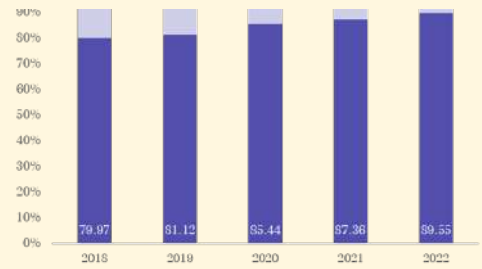

Sumber : BPS (Susenas)

Gambar 7.2 Persentase Ruta di Karangasem yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak, 2018-2022

http://karangasemkab.bps.go.id

Persentase rumah tangga menyewa/kontrak rumah menurun pada tahun 2022

7 PERUMAHAN

Arsitektur Desa Tenganan
Photo by Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

0,61 persen, lebih tinggi dibanding tahun 2021 yang berstatus kontrak atau sewa yang sebesar hanya sebesar 0,42 persen. Begitu juga dengan status kepemilikan rumah yang milik sendiri meningkat dari yang sebelumnya di tahun 2021 hanya 88,72 persen menjadi 95,54 persen. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa arus migrasi penduduk Karangasem yang keluar Karangasem sedikit bertambah dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Adanya pengaruh pandemi Covid-19 menyebabkan para pekerja yang awalnya merantau atau bekerja di daerah luar Karangasem, yang terdampak dan akhirnya dirumahkan kembali ke daerahnya. Para pekerja daerah Karangasem henti menyewa rumah karena banyak yang dirumahkan dan ada yang bekerja beberapa hari dalam seminggu sehingga memilih melaju dari daerah asalnya. Diakui bahwa di Provinsi Bali, Karangasem merupakan salah satu daerah asal migrasi. Terbatasnya kegiatan ekonomi serta minimnya fasilitas publik dan lapangan pekerjaan menjadi faktor utama pendorong tingginya migrasi ke luar Karangasem. Sayangnya, mereka yang melakukan migrasi keluar umumnya adalah mereka yang berada dalam kategori usia produktif sehingga berpotensi menurunkan potensi SDM untuk memutar roda perekonomian.

Sekilas Info

Tenganan yang merupakan desa Bali Aga di Karangasem masih mempertahankan pola pemukiman tradisional. Perumahan yang ada di Tenganan didominasi oleh bangunan kayu, campuran batu merah, batu sungai, tanah, dan memiliki ukuran yang relatif sama.

IPM Karangasem 2023 masih terendah dibandingkan kabupaten/ kota lain di Bali

CAPAIAN IPM

Pengukuran keberhasilan pembangunan di suatu wilayah tidak hanya ditandai oleh tingginya pertumbuhan ekonomi, melainkan juga mencakup kualitas manusia di wilayah tersebut. Oleh karena itu, pengukuran keberhasilan pembangunan harus mencakup pembangunan ekonomi dan sekaligus pembangunan manusia. Pembangunan manusia sendiri mencakup 3 dimensi pokok, yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak, yang dapat dilihat capaiannya melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Sejak tahun 2014, IPM dihitung dengan menggunakan metode baru sesuai rekomendasi *United Nations Development Programme* (UNDP). Dengan menggunakan metode baru tersebut, IPM Karangasem tahun 2023 adalah sebesar 70,09. Angka ini berada di bawah rata-rata IPM Provinsi Bali dan sekaligus menjadikan Karangasem sebagai wilayah dengan IPM terendah di Provinsi Bali. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara rata-rata, pembangunan manusia di Karangasem masih berada jauh di bawah capaian pembangunan di Bali pada umumnya.

Penghitungan IPM metode baru menggunakan 4 indikator yang terdiri atas Usia Harapan Hidup Saat Lahir (UHH), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Pengeluaran Riil Per Kapita Disesuaikan. Indikator pertama adalah Usia Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) yang nilainya pada tahun 2023 adalah sebesar 73,93 tahun. Artinya, bayi-bayi yang lahir di Karangasem tahun 2023 diperkirakan akan mampu hidup mencapai usia 73,93 tahun. Dibandingkan tahun sebelumnya, nilai UHH meningkat sebesar 0,3 tahun

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Gambar 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Karangasem, 2023

Tabel 8.1 Nilai Indikator Penyusun IPM Kabupaten Karangasem, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Usia Harapan Hidup pada saat lahir (UHH-Tahun)	70,56	70,89	73,93
Rata-Rata Lama Sekolah penduduk usia ≥ 25 tahun (RLS-Tahun)	6,33	6,67	6,68
Harapan Lama Sekolah penduduk usia ≥ 7 tahun (HLS-Tahun)	12,42	12,62	12,63
Pengeluaran Riil Per Kapita Disesuaikan (000 Rp PPP/Orang/Tahun)	10.175	10.278	10.753

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Tabel 8.2 Indikator Kemiskinan Kabupaten Karangasem, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Garis Kemiskinan (Rp)	354.123	376.229	404.083
Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)	28,52	29,45	27,83
% Penduduk Miskin	6,78	6,98	6,56
Indeks Kedalaman (P1)	0,64	0,84	0,62
Indeks Keparahan (P2)	0,08	0,18	0,09

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

yang mencerminkan bahwa derajat kesehatan penduduk Karangasem relatif meningkat.

Indikator yang kedua dan ketiga adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) yang merupakan manifestasi dari capaian pembangunan manusia di bidang pendidikan. RLS dan HLS di Kabupaten Karangasem masing-masing adalah sebesar 6,68 tahun dan 12,63 tahun. Kedua indikator ini mengalami peningkatan yang mengindikasikan adanya perbaikan kualitas SDM dari sisi pendidikan di Karangasem.

Adapun indikator keempat adalah Pengeluaran Riil Perkapita disesuaikan yang pada dasarnya menggambarkan daya beli masyarakat. Pada tahun 2023, setiap penduduk Bali secara umum mampu mengeluarkan sekitar Rp 14,38 Juta/tahun untuk memenuhi konsumsinya. Sementara itu penduduk Karangasem tercatat hanya sebesar Rp 10,75 Juta/tahun. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa daya beli masyarakat Karangasem masih di bawah rata-rata daya beli penduduk Bali secara umum.

KETIMPANGAN DAN KEMISKINAN

Evaluasi pembangunan saat ini tidak hanya terfokus pada seberapa besar pertumbuhan ekonomi bisa tercipta, tetapi juga pada seberapa banyak penduduk yang dapat menikmati manfaat dari adanya pertumbuhan ekonomi tersebut. Oleh karena itu, meningkatnya standar dan kualitas hidup masyarakat serta berkurangnya angka kemiskinan juga merupakan salah

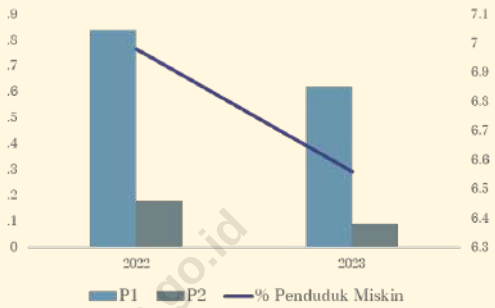

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Gambar 8.2 Perbandingan Indikator Kemiskinan Kabupaten Karangasem, 2022-2023

satu ukuran keberhasilan pembangunan. Dalam hal ini, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai pendekatan untuk memperoleh ukuran tersebut.

Indikator yang pertama adalah persentase penduduk miskin. Pada tahun 2023, persentase penduduk miskin di Karangasem mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yakni meningkat sebesar 0,42 persen menjadi 6,98 persen. Penurunan tersebut dapat dapat dilatarbelakangi oleh kondisi perekonomian Kabupaten Karangasem yang semakin kondusif pasca terhantam pandemi COVID-19.

Adapun dimensi lain yang perlu diperhatikan dalam menggambarkan kemiskinan suatu wilayah adalah tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan (P1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Sementara itu, indeks keparahan kemiskinan (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Selama tahun 2023, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Karangasem

Kondisi kemiskinan di Karangasem semakin membaik seiring dengan semakin kondisi pasca covid yang kondusif

mengalami penurunan. Indeks Kedalaman Kemiskinan adalah sebesar 0,62, turun 0,22 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin di Kabupaten Karangasem semakin mendekati Garis Kemiskinan, yakni batas untuk mengelompokkan penduduk yang dikategorikan sebagai miskin dan tidak miskin. Sejalan dengan hal tersebut, hasil serupa juga terjadi pada Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Karangasem yang mengalami penurunan sebesar 0,09 poin dari 0,18 pada tahun 2022 menjadi 0,09 pada tahun 2023. Artinya, variasi pengeluaran di antara penduduk miskin di Kabupaten Karangasem semakin sempit. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terjadi kemajuan pada indikator-indikator kemiskinan di Kabupaten Karangasem pada tahun 2024. Oleh karena itu, pemerintah perlu untuk lebih menggiatkan berbagai strategi dalam rangka pengentasan kemiskinan di Kabupaten Karangasem agar tren positif tersebut dapat dipertahankan.

https://karangasemkab.bps.go.id

Rangkaian Kegiatan Usaba Dangsil
Photo by nowbali.co.id

Sekilas Info

Usaba Dangsil merupakan salah satu upacara adat di Desa Bungaya sebagai penyambutan *Dahas* dan *Tuhunas* (anak laki-laki dan perempuan)

Produksi tanaman sayur-sayuran sebagian besar mengalami peningkatan

Tabel 9.1 Produksi Sayur-Sayuran Kabupaten Karangasem (dalam Kuintal), 2019-2022

Komoditas	2019	2020	2021	2022
Cabai Rawit	100.544	50.478	77.167	62.269
Buncis	19.719	32.260	20.672	20.555
Tomat	18.382	18.076	18.924	12.154
Kacang Panjang	17.887	8.672	20.043	44.273
Mentimun	9.458	5.568	7.192	16.786
Kangkung	1.829	924	1.853	2.008
Bawang Merah	10.532	960	3.382	10.103
Petsai/Sawi	46.523	54.271	55.136	80.021

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Tabel 9.2 Produksi Buah-Buahan Kabupaten Karangasem (dalam Kuintal), 2019-2022

Komoditas	2019	2020	2021	2022
Salak	186.221	221.937	204.229	222.673
Pisang	192.986	195.468	281.170	210.193
Nangka	92.390	85.570	22.981	68.566
Durian	42.181	39.363	15.340	32.387
Sawo	19.700	17.660	15.515	14.860
Mangga	157.510	134.090	39.247	112.807
Pepaya	6.041	10.334	11.242	11.076
Jeruk Siam	1.430	3.240	3.147	3.851
Jambu Biji	2.636	3.529	4.558	4.530
Rambutan	6.429	6.774	11.284	6.847
Alpukat	2.778	2.654	2.830	3.574
Manggis	14.381	9.204	10.473	8.820
Nenas	4.622	2.354	1.252	2.185
Jambu Air	2.125	1.703	851	1.624
Duku/Langsat	1.240	655	1.675	950

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Tabel 9.3 Produksi Perkebunan Kabupaten Karangasem (dalam Ton), 2018-2022

Komoditas	2019	2020	2021	2022
Kelapa	16.631	14.233	14.467	14.589
Jambu Mete	3.145	3.113	3.064	2.394
Kakao	173	172	169	727
Kopi Robusta	223	201	154	132
Kopi Arabika	87	84	73	77
Tembakau	38	47	68	31
Enau/Aren	5	8	7	6
Cengkeh	108	137	155	5

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Secara umum, produksi tanaman hortikultura seperti sayur-sayuran mengalami peningkatan. Cabai rawit, yang merupakan komoditas horti andalan Karangasem, di tahun 2022 mengalami penurunan cukup besar yaitu 19,31 persen. Begitu pula komoditi buncis dan tomat yang produksinya mengalami penurunan. Sedangkan produksi kacang panjang, mentimun, kangkung, bawang merah, dan sawi mengalami peningkatan produksi pada tahun 2022.

Untuk komoditas buah-buahan, salak, yang merupakan *trademark* di Karangasem, pada tahun 2022 mengalami penurunan produksi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 9,031 persen. Sementara itu, pisang, komoditi buah-buahan yang paling banyak dicari penduduk, baik untuk konsumsi ataupun upacara agama, mengalami penurunan produksi yang cukup tinggi yaitu sebesar 25,24 persen.

Di sisi lain, sebagai salah satu komoditas perkebunan yang cukup menonjol di Karangasem, produksi kelapa mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2022 sebesar 0,84 persen. Penurunan yang drastis terjadi pada produksi cengkeh pada tahun 2022 dari 155 ton pada tahun 2021 menjadi 5 ton atau sebesar 96,77 persen. Beberapa komoditas perkebunan yang juga mengalami penurunan produksi antara lain jambu mete, kopi robusta, tembakau, dan enau/aren, sedangkan kakao dan kopi arabika mengalami peningkatan produksi dibanding tahun sebelumnya.

https://karangasemkab.go.id

Secara umum, produksi galian C di Karangasem tahun 2022 mengalami peningkatan

Salah satu berkah dari meletusnya Gunung Agung puluhan tahun silam adalah melimpahnya potensi pertambangan Karangasem. Potensi tersebut bersumber dari *output* berupa barang galian C antara lain pasir dan batu tabas. Dari tahun ke tahun, produksi galian C yang paling banyak diproduksi di Karangasem adalah pasir. Selama tahun 2022, produksi pasir meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya, dari sebesar 1.399,03 ribu m^3 menjadi sebesar 3.216,94 ribu m^3. Adapun produksi galian C lainnya yang dihasilkan di Karangasem pada tahun 2022 adalah tabas dan andesit dengan produksi masing-masing sebesar 2,13 ribu m^3 dan 1,32 ribu ton.

Sejalan dengan hal tersebut, aktivitas perekonomian di sektor pertambangan dan penggalian juga menunjukkan peningkatan. PDRB Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian di Karangasem pada tahun 2022 adalah sebesar 614,61 miliar rupiah. Sementara itu, setelah sempat mengalami penurunan signifikan, laju perekonomian di sektor ini meningkat dari 0,31 persen menjadi 6,45 persen pada tahun 2021 dan 7,12 persen pada tahun 2022. Artinya, aktivitas pertambangan dan penggalian di Karangasem berangsur membaik seiring dengan kondisi pandemi covid-19 yang semakin kondusif. Kendati indikator-indikator pada sektor ini menunjukkan peningkatan, diketahui bahwa kontribusi PDRB lapangan usaha ini hanya stagnan di angka 3 persen. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan kontribusi tersebut mengingat Karangasem memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan sektor pertambangan dan penggalian.

Tabel 10.1 Produksi Galian Karangasem, 2020-2022

Jenis Galian C	2020	2021	2022
Pasir (000 m^3)	1.336,85	1.399,03	3.216,94
Koral (000 m^3)	0	0	0
Batu Kali (000 m^3)	0	0	0
Tabas (000 m^3)	0,64	15	2,13
Andesit (000 ton)	0	0	1,32

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

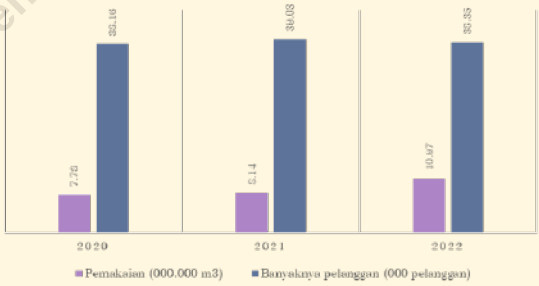

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem
Gambar 10.1 Pemakaian Air dan Banyaknya Pelanggan PDAM Karangasem, 2020-2022

Tabel 10.2 Statistik Pertambangan & Penggalian Karangasem, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
PDRB Berlaku (Milyar Rp)	516,24	554,41	614,61
PDRB Konstan (Milyar Rp)	341,03	363,01	388,87
Share PDRB (persen)	3,14	3,36	3,48
Laju PDRB (persen)	0,31	6,45	7,12

Sumber: BPS Kabupaten Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

Tabel 10.3 Sumber Penerangan Rumah Tangga Karangasem, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Listrik PLN	99,65	99,27	99,94
Listrik Non-PLN	0,00	0,00	0,00
Bukan Listrik	0,35	0,73	0,06

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Dalam sektor pengadaan listrik, pesatnya kemajuan teknologi telah menjadikan listrik sebagai bagian tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Ditambah lagi, jumlah penduduk yang kian bertambah semakin mendorong peningkatan konsumsi listrik di suatu daerah. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) mencatat bahwa persentase pengguna listrik PLN di Karangasem pada tahun 2022 adalah sebesar 99,91 persen. Artinya, hampir seluruh rumah tangga di Karangasem menggunakan listrik sebagai sumber penerangannya. Dari seluruh rumah tangga pengguna listrik tersebut, seluruhnya menggunakan listrik yang bersumber dari PLN.

Sementara itu, pada sektor pengadaan air, jumlah pelanggan PDAM tercatat menurun dari sebanyak 39,03 ribu pelanggan pada tahun 2021 menjadi 38,35 ribu pelanggan pada tahun 2022. Kendati demikian, dari sisi pemakaian, tercatat terdapat peningkatan pemakaian air PDAM sebesar 34,77 persen menjadi sebanyak 10,97 juta m^3 pada tahun 2022. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan permintaan terhadap penggunaan air oleh masing-masing pelanggan.

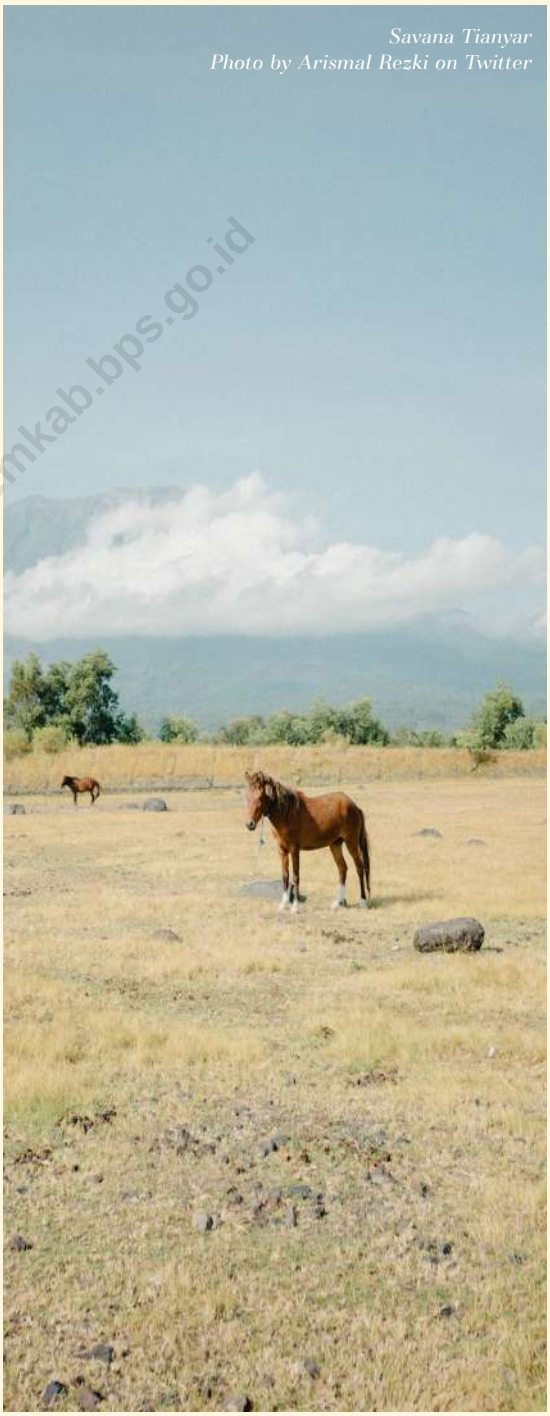

Savana Tianyar
Photo by Arismal Rezki on Twitter

https://karangasemkab.bps.go.id

Jumlah Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga mengalami penurunan di Tahun 2022

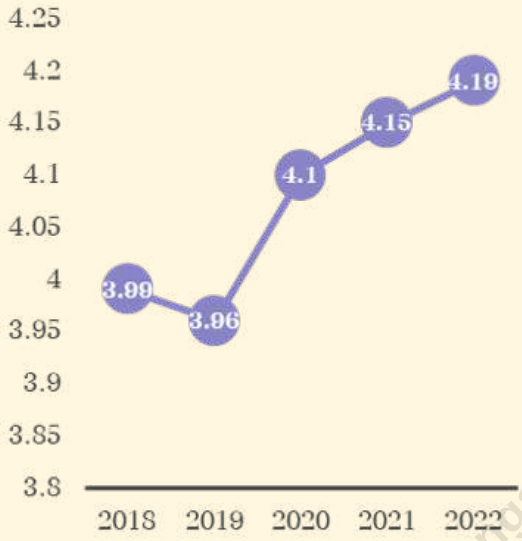

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Gambar 11.1 Peranan Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku (%), 2018-2022

Tabel 11.1 Statistik Industri Pengolahan Kabupaten Karangasem, 2020-2022

Uraian		2020	2021	2022
Industri Besar dan Sedang	Jumlah usaha	-	-	-
	Jumlah tenaga kerja	-	-	-
Industri Kecil	Jumlah usaha	14.077	12.222	13.708
	Jumlah tenaga kerja	16.537	15.381	16.148
Industri Rumah Tangga	Jumlah usaha	379	99	176
	Jumlah tenaga kerja	424	208	312

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Berdasarkan perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK), peranan sektor industri terhadap perekonomian Karangasem relatif rendah. Selama 5 tahun terakhir, kontribusi sektor ini berada di kisaran angka 4 persen. Kendati demikian, Lapangan Usaha Industri Pengolahan terus mengalami pertumbuhan.

Berdasarkan jumlah tenaga kerjanya, industri pengolahan terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu industri besar (>100 orang), industri sedang (20-99 orang), industri kecil (5-19 orang), dan industri rumah tangga (1-4 orang). Adapun industri pengolahan di Kabupaten Karangasem sendiri didominasi oleh industri kecil dan industri rumah tangga. Jumlah industri kecil pada tahun 2022 tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya dari sebanyak 12.222 menjadi 13.708. Hal serupa juga terjadi pada industri rumah tangga yang mengalami peningkatan usaha dari sebanyak 99 pada tahun 2021 menjadi 176 pada tahun 2022. Seiring dengan penurunan jumlah industri pengolahan di Kabupaten Karangasem, banyaknya tenaga kerja pada industri kecil dan industri rumah tangga juga meningkat.

Jika ditinjau menurut berbagai indikator terkait industri pengolahan, dapat diketahui bahwa perkembangan sektor ini di Karangasem masih perlu ditingkatkan. Dalam hal ini, industri anyaman dan industri agro (makanan dan minuman) merupakan industri yang memiliki potensi untuk dapat terus ditingkatkan dalam merangsang pertumbuhan industri di Kabupaten Karangasem. Sebab, industri-industri tersebut merupakan golongan industri yang mendominasi di Kabupaten Karangasem.

https://karangasemkab.bps.go.id

Pertumbuhan PDRB sektor konstruksi Kabupaten Karangasem meningkat pada tahun 2022

Tabel 12.1 Statistik Konstruksi Karangasem, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
PDRB Berlaku (Milyar Rp)	1.083,69	1.180,14	1.270,81
PDRB Konstan (Milyar Rp)	715,45	755,82	779,44
Share PDRB (%)	6,60	7,16	7,19
Laju PDRB (%)	-3,14	5,64	3,13

•) Angka Sementara
**) Angka Sangat Sementara
Sumber : BPS Kab.Karangasem

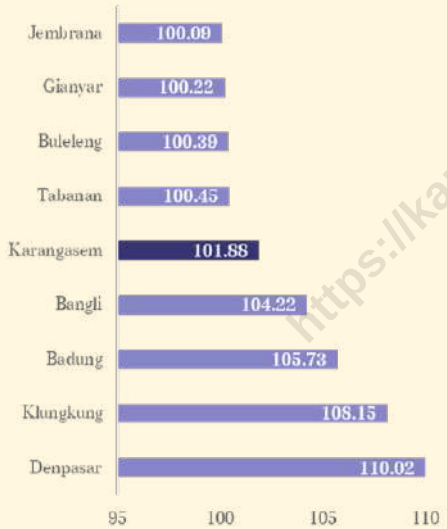

Sumber: BPS Kabupaten Karangasem
Gambar 12.1 Indeks Kemahalan Konstruksi, 2022

Kemajuan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari keberhasilan daerah tersebut dalam membangun sarana infrastruktur sebagai kebutuhan dasar penyelenggaran pemerintahan. Dalam hal ini, sektor konstruksi memainkan peranan strategis untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat. Konstruksi secara umum berarti pembangunan, baik berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintah, atau sarana transportasi.

Pada tahun 2022, PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Lapangan Usaha Konstruksi adalah sebesar 1.270,81 miliar rupiah atau mengalami pertumbuhan dengan laju 3,13 persen dibandingkan tahun 2021. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan aktivitas konstruksi yang berlangsung selama tahun 2022.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan indeks yang digunakan untuk membandingkan tingkat harga/kemahalan bahan bangunan/jasa konstruksi di suatu daerah dibandingkan dengan kota acuan. Adapun kota acuan pada penghitungan IKK 2022 adalah Kota Makassar dengan pertimbangan bahwa kota ini memiliki indeks yang mendekati indeks rata-rata nasional. IKK Karangasem tahun 2022 adalah sebesar 101,88. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemahalan harga barang/jasa konstruksi di Kabupaten Karangasem secara rata-rata 1,88 persen lebih mahal dibandingkan dengan kota acuan (Kota Makassar). Dengan kata lain, jika untuk membangun sebuah gedung di Kota Makassar dibutuhkan biaya sebesar 100 miliar rupiah, maka gedung yang sama yang yang dibangun di Kabupaten Karangasem akan memerlukan biaya sebesar 101,88 miliar rupiah.

Sementara itu, IKK Kabupaten Karangasem menempati urutan kelima IKK se-Provinsi Bali dan berada di bawah IKK Provinsi Bali yang sebesar 103,40. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kemahalan harga barang/jasa konstruksi di Kabupaten Karangasem relatif lebih murah dibandingkan dengan rata-rata harga barang/jasa konstruksi di Bali.

https://karangasemkab.bps.go.id

Sektor pariwisata merupakan salah satu tumpuan pendapatan daerah di Kabupaten Karangasem

Jumlah akomodasi hotel di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terdapat 316 hotel yang ada di Kabupaten Karangasem tahun 2022 di mana angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yakni sejumlah 297 hotel. Peningkatan tersebut terjadi pada jenis hotel non bintang yang meningkat sebesar dari 288 menjadi 307 hotel. Hal ini seiring dengan semakin meredanya kondisi perekonomian pasca pandemi Covid-19.

Sehubungan dengan itu, banyak yang mengaktifkan hotel kembali setelah sempat ditutup di tahun 2020. Hal ini dapat dilatarbelakangi oleh kembali meningkatnya tingkat kunjungan wisatawan pada tahun 2022 setelah sempat menurun pada tahun 2020. Peningkatan-peningkatan ini juga diikuti dengan meningkatnya jumlah akomodasi, kamar, dan kamar tidur yang ada di Kabupaten Karangasem. Selain itu, tingkat penghunian kamar hotel baik yang hotel bintang maupun hotel non bintang juga meningkat di tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 13.1 Jumlah Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kabupaten Karangasem, 2020-2022

Jenis Hotel	2020	2021	2022
Hotel Bintang	6	9	9
Hotel Non Bintang	239	288	307
Total	245	297	316

Sumber : BPS Provinsi Bali

https://karangasemkab.bps.go.id

Tirta Gangga
Photo by Reena Yadav on Unsplash

Sekilas Info

Tirta Gangga merupakan salah satu daya tarik wisata yang menawarkan keindahan taman air Kerajaan Karangasem.

Sarana infrastruktur jalan raya pada tahun 2022 memiliki kondisi yang semakin membaik

14 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

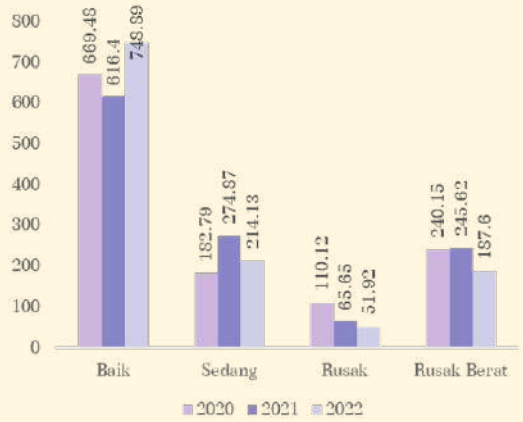

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Gambar 14.1 Panjang Jalan (km) menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Karangasem, 2020-2022

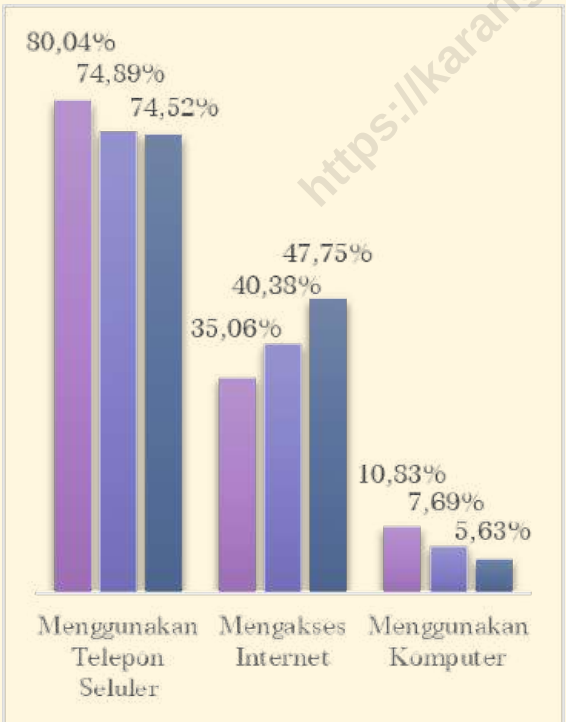

Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 14.2 Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam 3 Bulan Terakhir di karangasem, 2020-2022

Sektor transportasi sangat erat kaitannya dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Kabupaten Karangasem, salah satunya adalah sarana infrastruktur jalan yang menghubungkan satu daerah dengan daerah lainnya sehingga kegiatan ekonomi di masing-masing daerah bisa berjalan dengan baik dan akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan penduduk di daerah masing – masing dan tidak akan muncul daerah terpencil di Kabupaten Karangasem.

Dilihat perkembangannya dari tahun ke tahun, hampir semua wilayah di Kabupaten Karangasem sudah terhubung dengan daerah lainnya dengan berbagai kondisi jalan yang ada. Bila dilihat dari data panjang jalan menurut kondisinya, di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 panjang jalan yang kondisinya baik semakin bertambah dibanding tahun sebelumnya. Artinya, pemerintah Kabupaten Karangasem dari tahun ke tahun telah melakukan perbaikan atau pemeliharaan terhadap sarana infrastruktur jalan, sehingga kondisi jalan yang rusak berat semakin lama semakin berkurang dan masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonominya dengan lebih nyaman dan sudah tentu tingkat keamanannya akan lebih baik, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan perekonomian di daerah masing – masing.

Seiring berkembangnya kebutuhan akan informasi yang cepat, mudah, murah, serta dapat diakses di manapun dan kapanpun, maka penggunaan telepon rumah pun semakin ditinggalkan dan tergantikan oleh penggunaan telepon seluler. Murahnya harga telepon seluler, semakin berkembangnya perusahaan

https://karangasemkab.bps.go.id

Penduduk 5 tahun ke atas yang mengakses internet meningkat di tahun 2022

penyedia telekomunikasi, dan semakin beragamnya layanan yang mampu diberikan dengan harga yang terjangkau menjadi alasan lain yang menyebabkan tingginya permintaan akan telepon seluler.

Sebagian besar rumah tangga di Karangasem sudah memiliki telepon seluler, di mana penduduk usia 5 tahun ke atas yang memiliki atau menggunakan telepon seluler sebesar 74,52 persen pada tahun 2022. Angka ini menurun bila dibandingkan dengan persentase di tahun 2021 yang sebesar 74,89 persen. Hal yang sama juga terjadi pada penggunaan komputer dengan persentase yang menurun dari 7,69 persen pengguna di tahun 2021 menjadi hanya 5,63 persen di tahun 2021.

Dengan semakin canggihnya telepon seluler yang ditawarkan, kini akses penduduk terhadap internet juga semakin luas karena internet tidak hanya bisa diakses melalui komputer atau laptop saja tetapi juga melalui telepon seluler. Jika di tahun 2021 penduduk usia lima tahun keatas yang mengakses internet hanya 40,38 persen penduduk Karangasem, tahun 2022 ini jumlahnya mengalami peningkatan yakni mencapai 47,75 persen.

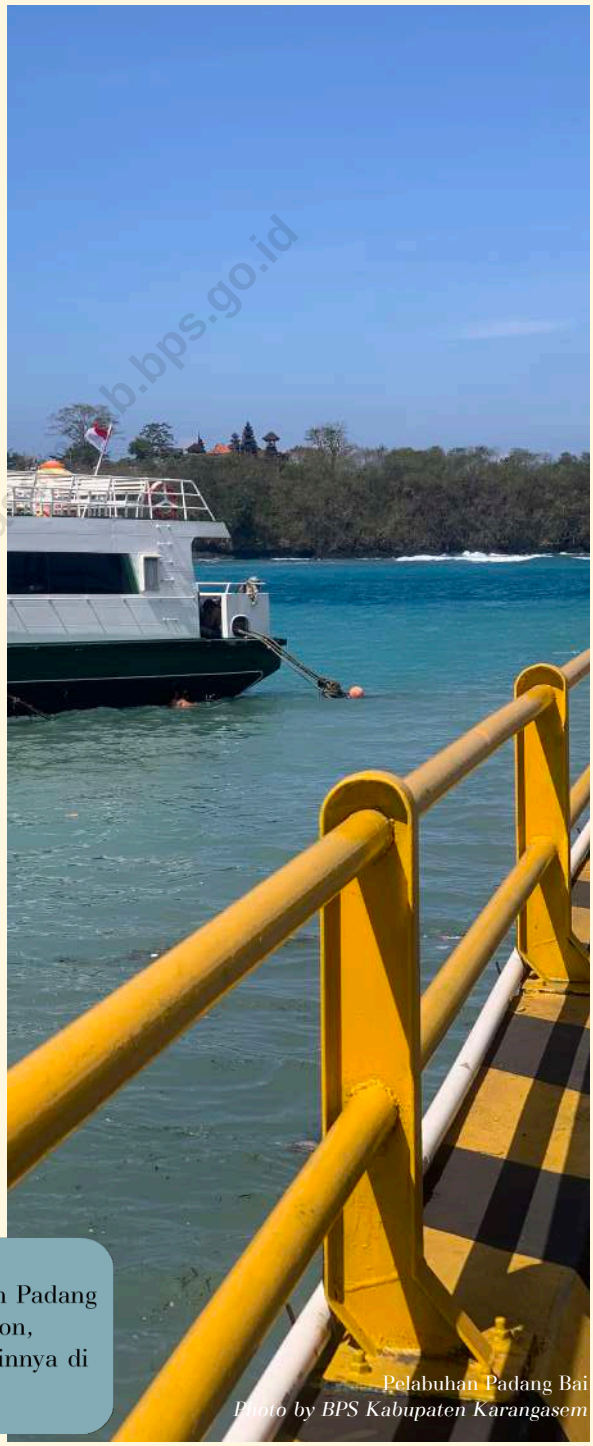

Pelabuhan Padang Bai
Photo by BPS Kabupaten Karangasem

Sekilas Info

Jumlah barang berangkat pada Pelabuhan Padang Bai pada tahun 2021 mencapai 172.520 ton, terendah dibandingkan pelabuhan laut lainnya di Bali.

Nilai kredit yang disalurkan bank umum di Kabupaten Karangasem mengalami peningkatan pada tahun 2022

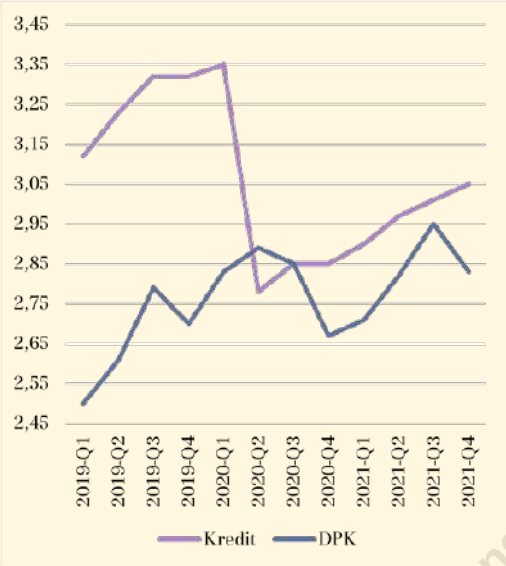

Sumber: Bank Indonesia

Gambar 15.1 Indikator Perbankan Bank Umum Kabupaten Karangasem (dalam triliun Rupiah), 2020-2022

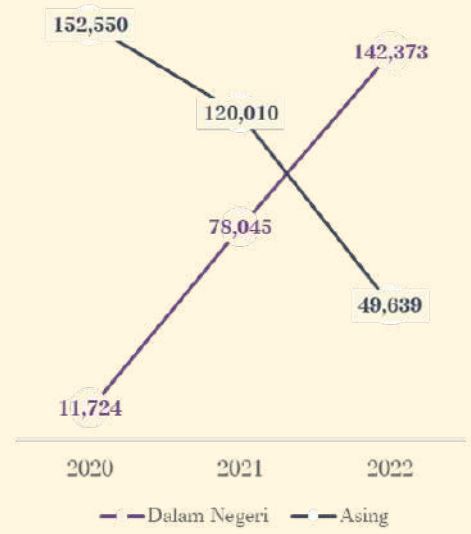

Sumber: Bank Indonesia

Gambar 15.2 Realisasi Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri (Trilian Rupiah) di Kabupaten Karangasem, 2020-2022

Sektor perbankan dan investasi merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kabupaten Karangasem. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Lembaga keuangan yang ada di Kabupaten Karangasem terdiri dari bank milik pemerintah dan swasta (bank umum), bank perkreditan rakyat (BPR), lembaga perkreditan desa (LPD), koperasi, dan sebagainya.

Berdasarkan perkembangan indikator perbankan bank umum yang ada di Kabupaten Karangasem berdasarkan Laporan Perekonomian Provinsi Bali Agustus 2022 oleh Bank Indonesia, banyaknya kredit dan dana pihak ketiga (DPK) berfluktuatif dari tahun 2020 hingga 2022. Jumlah penyaluran kredit bank umum di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 lebih banyak dibandingkan DPK yang harus dibayarkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perbankan di Kabupaten Karangasem masih didominasi oleh permintaan kredit dibandingkan penyimpanan uang di bank oleh nasabah.

Iklim investasi di Karangasem juga menentukan bagaimana perekonomian dapat berlangsung. Pada tahun 2020 hingga 2022, penanaman modal di Karangasem masih didominasi oleh modal asing, walaupun mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2022, investasi asing terus mengalami tren menurun yang tidak terlepas dari dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan ketidakpastian dalam kegiatan pariwisata Bali. Di sisi lain, penanaman modal yang bersumber dari dalam negeri memiliki tren meningkat dari tahun 2020 hingga 2022. Bahkan, pada tahun 2022, penanaman modal dalam negeri mendominasi iklim investasi di Kabupaten Karangasem.

https://karangasemkab.go.id

Harga beras, gula pasir, ikan asin, dan sabun cuci menurun di tahun 2022

Tabel 16.1 Harga Beberapa Komoditas di Kabupaten Karangasem, 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Beras (Rp/Kg)	10.646	11.020	10.429	10.664	10.531
Gula Pasir (Rp/Kg)	13.333	14.134	13.235	15.424	14.794
Ikan Asin (Rp/Kg)	47.021	60.171	68.000	61.459	48.866
Sabun Cuci (Rp/Pcs)	17.095	18.650	-	14.273	13.815
Minyak Goreng (Rp/Kg)	14.889	13.196	13.428	14.227	15.523
Minyak Tanah (Rp/Liter)	15.500	16.129	15.000	-	-
Gas Elpiji (Rp/Tabung 12 kg)	-	120.424	126.000	126.000	126.000
Garam (Rp/Kg)	5.833	7.641	12.500	4.899	-

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Hingga akhir tahun 2022, beberapa komoditi yang banyak dikonsumsi penduduk Karangasem secara rata-rata mengalami penurunan harga dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan harga terjadi pada komoditi beras sebesar -1,25 persen, dimana harga pada tahun 2021 sebesar Rp10.664,- menjadi Rp10.531,- di tahun 2022. Besarnya penurunan harga gula pasir sebesar -4,08 persen dimana pada tahun 2021 sebesar Rp15.424,- menjadi Rp14.794,- di tahun 2022, sedangkan penurunan harga sabun cuci sebesar -3,21 persen yang semula Rp14.273,- pada tahun 2021 menjadi Rp13.815,- pada tahun 2022, begitu pula untuk komoditi ikan asin juga mengalami penurunan harga tertinggi sebesar -20,49 persen dimana pada tahun 2021 sebesar Rp61.459,- menjadi sebesar Rp48.866,- pada tahun 2022.

Di sisi lain, minyak goreng merupakan komoditi yang mengalami kenaikan harga di tahun 2022. Harga minyak goreng per kilogram tercatat mengalami peningkatan sebesar 9,11 persen dimana harga pada tahun 2021 sebesar Rp14.227,- menjadi Rp15.523,- di tahun 2022.

Komoditi lainnya pada tahun 2022 seperti gas elpiji tabung 12 kg tidak mengalami peningkatan sejak tahun 2019 yaitu tetap pada harga Rp126.000,-.

Pura Lempuyang
Photo by Saurav Basu on Pinterest

Laju pertumbuhan PDRB sektor perdagangan Kabupaten Karangasem mengalami perbaikan pada tahun 2022 walaupun masih mengalami kontraksi

PERDAGANGAN 17

Sumber: BPS Kabupaten Karangasem

Gambar 17.1 Kontribusi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Terhadap PDRB Karangasem, 2018-2022

Sumber: BPS Kabupaten Karangasem

Gambar 17.2 Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Kabupaten Karangasem, 2018-2022

Nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan merupakan nilai margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang setelah dikurangi biaya lainnya yang dikeluarkan. Secara nominal, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 mencapai Rp1 triliun. Meskipun perdagangan memiliki peranan strategis dalam mendukung kelancaran arus barang serta mendorong pembentukan harga yang wajar, kontribusi yang mampu diberikan sektor ini terhadap perekonomian Karangasem tidak terlalu besar. Selama lima tahun terakhir, sektor perdagangan hanya mampu memberikan share sekitar 5 persen terhadap PDRB Kabupaten Karangasem.

Sementara itu, laju pertumbuhan sektor perdagangan cukup stabil pada kisaran 6 hingga 8 persen pada tahun 2018 hingga 2020 atau tahun–tahun sebelumnya, namun pada tahun 2021 dan 2022 terjadi kontraksi yang cukup parah yaitu –6,13 persen. Pertumbuhan negatif sektor perdagangan pada tahun tersebut diakibatkan oleh pengaruh pandemi Covid-19 terhadap sisi permintaan masyarakat atau pendapatan masyarakat yang menurun sangat drastis dan masih banyak masyarakat Kabupaten Karangasem bergantung pada sektor pariwisata. Kendati demikian, pada tahun 2022, laju pertumbuhan sektor ini dapat kembali tumbuh di angka 5,43 persen seiring dengan semakin kondusifnya kondisi perekonomian pasca pandemi.

https://karangasem.bps.go.id

Pengeluaran per kapia penduduk Karangasem tahun 2022 mengalami penurunan namun mendekati tren normal sebelum pandemi COVID-19

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, salah satu indikator yang dapat digunakan adalah mengetahui pendapatan masyarakat. Terdapat beberapa batasan dalam memperoleh data pendapatan yang valid sehingga nilai pengeluaran dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kesejahteraan penduduk. Hal tersebut tidak terlepas dari asumsi bahwa semakin tinggi pengeluaran seseorang maka semakin besar pendapatan yang diperolehnya dan semakin sejahtera lah orang tersebut.

Hasil Susenas menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengeluaran perkapita perbulan penduduk Karangasem menunjukkan tren yang cenderung fluktuatif dari tahun 2018-2022. Dibandingkan tahun sebelumnya, Jika pada tahun 202 1secara rata-rata setiap penduduk Karangasem menghabiskan Rp803.683 selama sebulan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhannya, maka di tahun 2022 nilainya meningkat menjadi Rp828.750. Kendati demikian, peningkatan ini tidak terlalu tinggi jika dibandingkan dengan peningkatan masif yang terjadi pada tahun 2020 yang salah satunya diakibatkan oleh peran pemerintah dalam memberikan subsidi dalam rangka pemulihan ekonomi nasional untuk mendorong konsumsi rumah tangga dan meningkatkan daya beli masyarakat berpenghasilan rendah sekaligus mendorong konsumsi masyarakat.

Jika ditinjau menurut jenis pengeluaran, maka selama lima tahun terakhir, konsumsi makanan masih mendominasi pola konsumsi masyarakat Karangasem. Tren konsumsi makanan dan non makanan penduduk Karangasem selama tahun 2018-2022 memiliki yang tren serupa dengan

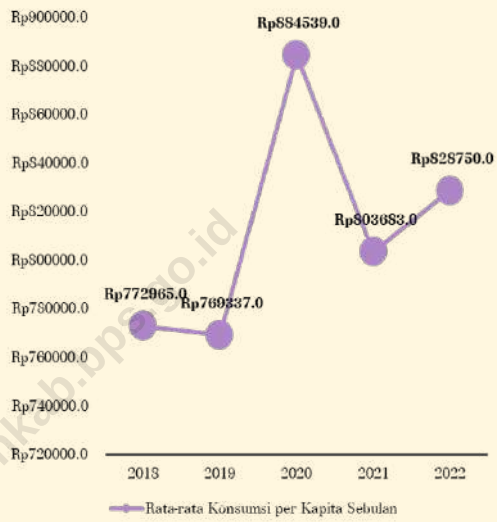

Sumber: BPS Kabupaten Karangasem
Gambar 18.1 Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan Kabupaten Karangasem, 2018-2022

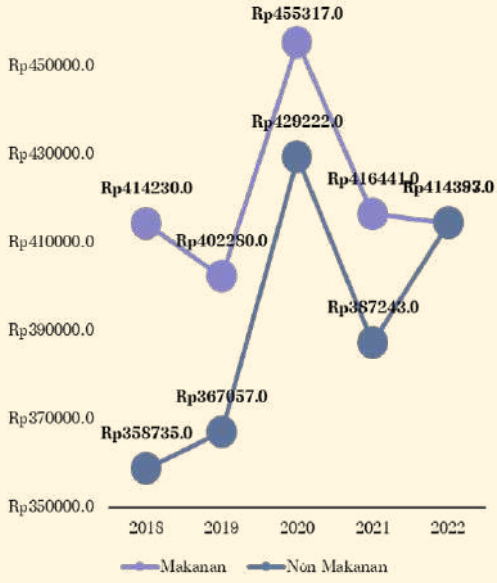

Sumber: BPS Kabupaten Karangasem
Gambar 18.2 Rata-rata Konsumsi Makanan dan Non Makanan per Kapita Sebulan Penduduk Karangasem, 2018-2022

https://karangasemkab.bps.go.id

Kesejahteraan penduduk di Kabupaten Karangasem sedikit mengalami penurunan

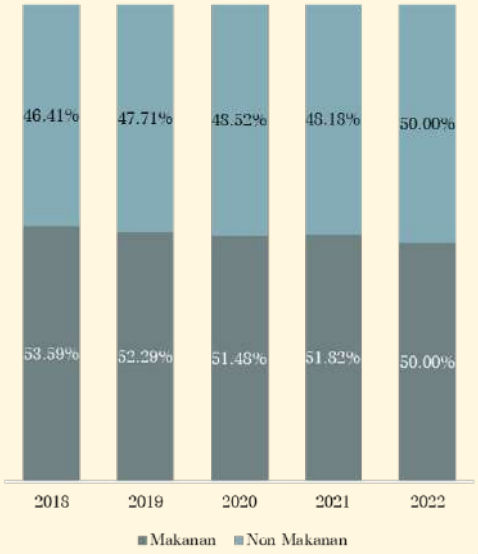

Sumber: BPS Kabupaten Karangasem

Gambar 18.3 Proporsi Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Non Makanan Penduduk Karangasem, 2018-2022

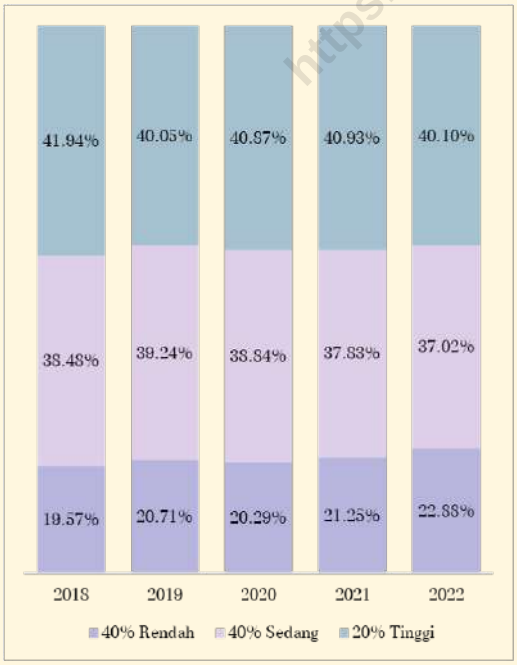

Sumber: BPS Kabupaten Karangasem

Gambar 18.4 Distribusi Pendapatan Kabupaten Karangasem Menurut Kelompok Pendapatan (Persen), 2018-2022

tren konsumsi secara keseluruhan.

Perbandingan pengeluaran penduduk Karangasem untuk konsumsi makanan dan non makanan secara persentase hampir imbang selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2018 hingga 2021, diketahui bahwa penduduk Karangasem lebih mengutamakan pengeluaran makanan. Namun, diketahui bahwa proporsi tersebut menjadi seimbang pada tahun 2022. Secara teori, apabila tingkat kesejahteraan penduduk masih rendah maka pemenuhan kebutuhan akan diprioritaskan pada komoditi makanan yang merupakan hal dasar untuk bisa bertahan hidup. Oleh karena itu, ketika penduduk sudah bisa memenuhi kebutuhan lainnya di luar makanan maka bisa dikatakan kesejahteraan penduduk semakin baik.

Dalam menentukan tingkat kesejahteraan penduduk berdasarkan pendapatan, salah satu data yang dapat digunakan adalah distribusi pendapatan penduduk berdasarkan kelompok pendapatan. Berdasarkan Gambar 18.4, 40 persen penduduk dengan penghasilan rendah menerima 19,57 hingga 22,88 persen dari seluruh pendapatan. Penghasilan dari 40 persen penduduk pendapatan rendah dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan tren positif yang mengindikasikan terdapat perbaikan ketimpangan pendapatan antar penduduk di Kabupaten Karangasem. Angka tersebut juga menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan di Kabupaten Karangasem termasuk ketimpangan yang rendah karena lebih dari 17 persen pendapatan diterima oleh 40 persen penduduk dengan penghasilan rendah.

https://karangasemkab.bps.go.id

Pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap perekonomian Kabupaten Karangasem

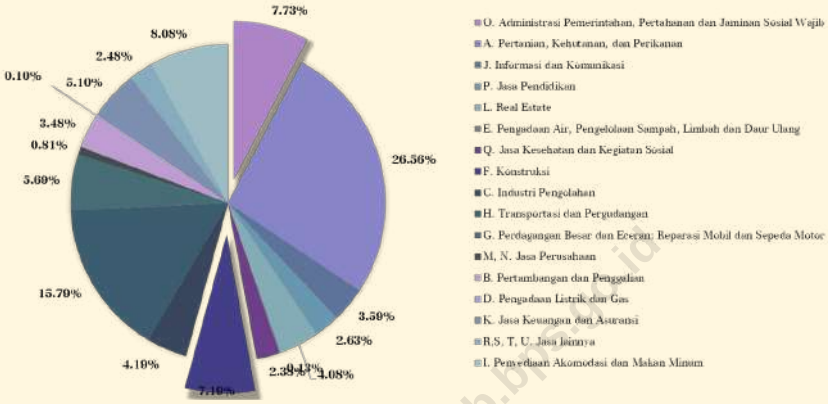

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Gambar 19.1 Distribusi PDRB Kabupaten Karangasem Menurut Lapangan Usaha, 2022

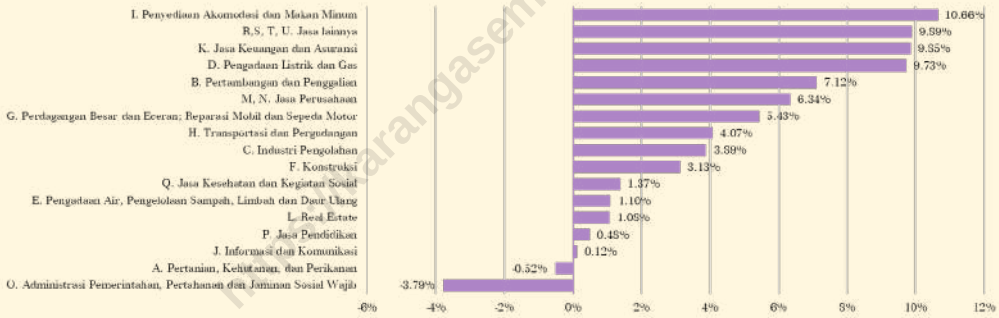

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Gambar 19.2 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Karangasem Menurut Lapangan Usaha, 2022

Secara umum, perekonomian Karangasem pada tahun 2022 ditopang oleh tiga sektor utama, yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebagai sektor basis, sektor transportasi dan pergudangan, serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Hampir sepertiga total PDRB Karangasem tahun 2022 yaitu sebesar 26,56 persen disumbangkan oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Luasnya lahan pertanian dan banyaknya penduduk yang berusaha di sektor ini membuat pertanian menjadi tulang punggung perekonomian Karangasem. Namun, besarnya kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap perekonomian Karangasem tidak diikuti oleh pertumbuhan laju ekonomi dari tahun 2021 ke 2022. Sektor ini mengalami kontraksi (pertumbuhan PDRB negatif) di angka -0,52 persen.

Sektor kedua yang peranannya cukup besar adalah transportasi dan pergudangan. Tidak bisa dimungkiri bahwa keberadaan Pelabuhan Padang Bai sebagai pintu masuk penumpang, barang, dan kendaraan dari dan menuju Lombok memegang peranan penting dalam perekonomian. Seiring semakin ramainya arus penumpang dan barang,

karangasemkab.bps.go.id

laju pertumbuhan sektor ini pun cukup tinggi.

Sektor ketiga yang sangat berperan penting dalam perekonomian Karangasem adalah penyediaan akomodasi dan makan minum. Faktor utama yang menyebabkan tingginya kontribusi lapangan usaha ini tidak terlepas dari sektor pariwisata yang menjadi tulang punggung perekonomian Pulau Bali termasuk di Kabupaten Karangasem. Jika ditinjau menurut laju pertumbuhannya, lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum menjadi lapangan usaha dengan laju tertinggi di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 yakni sebesar 10,66 persen. Hal ini menunjukkan kembali pulihnya kinerja sektor pariwisata setelah sempat mengalami banyak penurunan akibat meningkatnya kasus pandemi Covid-19 di Bali.

https://karangasemkab.bps.go.id

Sekilas Info

Pura terbesar di Bali berada di Kabupaten Karangasem, yaitu Pura Besakih

Pura Besakih
Photo by Andrey Bond on Unsplash

Pertumbuhan ekonomi dan rasio gini di Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 masih belum mencapai target RPJMN 2020-2024

Pada tahun 2022, seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Bali untuk pertama kalinya tumbuh setelah mengalami pertumbuhan ekonomi negatif (kontraksi) selama tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2022, perekonomian Kabupaten Karangasem tumbuh dengan laju 2,58 persen. Angka ini menjadikan Karangasem sebagai wilayah dengan laju terendah di Provinsi Bali. Hal ini dapat dilatarbelakangi oleh kondisi perekonomian Karangasem selama pandemi yang relatif stabil dibandingkan dengan wilayah lain di Bali. Selama pandemi, Karangasem merupakan kabupaten dengan kontraksi terendah ketiga dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Bali. Hal ini dikarenakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat selama Covid-19 tidak terlalu berdampak pada perekonomian Kabupaten Karangasem yang didominasi oleh sektor pertanian. Sementara itu, rasio gini Kabupaten Karangasem berada pada urutan terendah ketiga dibandingkan kabupaten/kota lainnya dengan nilai 0,297 dan berada di bawah rasio gini Bali yang sebesar 0,363 . Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan penduduk di Kabupaten Karangasem relatif lebih rendah dibandingkan tingkat ketimpangan di Provinsi Bali.

Jika dipetakan pada tipologi klassen seperti pada Gambar 20.1, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 berada di bawah target Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN)

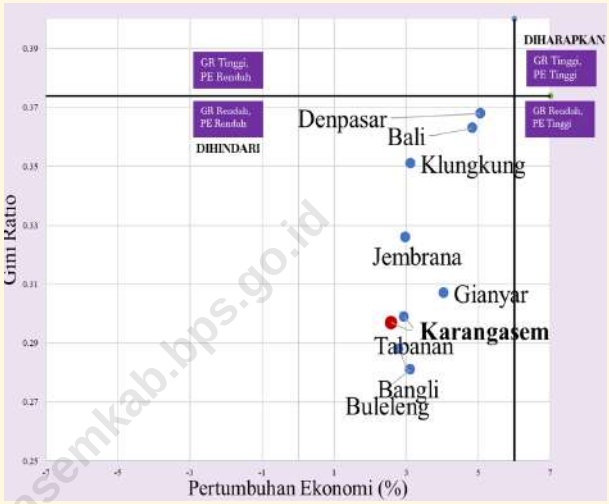

Sumber: BPS Kabupaten Karangasem

Gambar 20.1 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan Gini Ratio Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2022

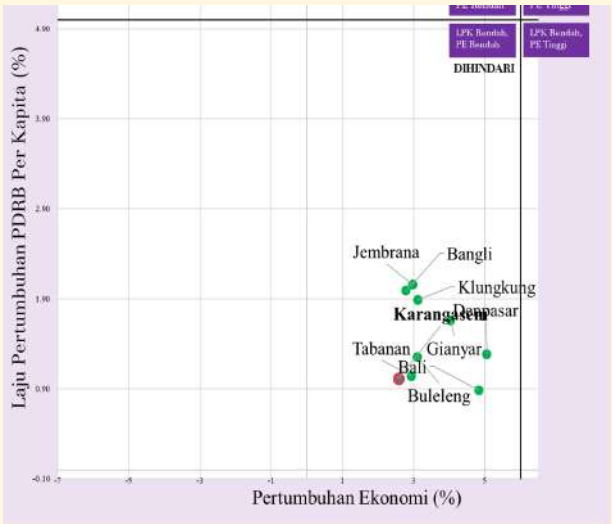

Sumber: BPS Kabupaten Karangasem

Gambar 20.2 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2022

https://karangasemkab.bps.go.id

Pertumbuhan ekonomi maupun laju pertumbuhan PDRB per kapita Karangasem masih jauh dari target RPJMN 2020-2024

Tradisi Gebug Ende
Photo by kintamani.id

2020-2024 yaitu sebesar 6 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika ditinjau berdasarkan kinerja ekonomi yang dilihat berdasarkan output produk, maka Kabupaten Karangasem masih belum memenuhi target yang ditetapkan pada RPJMN. Namun, jika ditinjau berdasarkan pemerataan pendapatan atau ketimpangan pendapatan, maka Kabupaten Karangasem telah mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan pada RPJMN 2020-2024.

Ditinjau berdasarkan laju pertumbuhan PDRB per kapita, maka seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Bali juga berada di bawah target RPJMN 2020-2024 yaitu sebesar 5 persen. Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten di Bali dengan laju PDRB per kapita terendah kedua. Rendahnya laju perekonomian Kabupaten Karangasem pada tahun 2022 baik secara agregat ataupun per kapita mencerminkan bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja perekonomian Kabupaten Karangasem.

Sekilas Info

Gebug Ende merupakan tradisi atau upacara adat untuk memanggil hujan yang dilaksanakan di Desa Seraya, Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran Tabel

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 1.1
Perkembangan Jumlah Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Karangasem, 2020-2022

Jenis Kelamin	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki - Laki	3.497	3.294	3.508
Perempuan	2.640	2.568	2.862
Jumlah	**6.137**	**5.862**	**6.370**

Sumber: BKPSDM, Kabupaten Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 2.1
Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Karangasem, 2021-2022

Fraksi	2021			2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PDIP	11	1	12	11	1	12
Golkar	11	0	11	11	0	11
Nasdem	9	0	9	9	0	9
Gerindra	4	1	5	4	1	5
Hanura	2	1	3	2	1	3
Perindo	2	0	2	2	0	2
Demokrat	2	0	2	2	0	2
PKS	1	0	1	1	0	1
Total	**42**	**3**	**45**	**42**	**3**	**45**

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 2.2
Realisasi APBD Kabupaten Karangasem (Miliar Rp), 2022

Uraian	2022
(1)	(2)
I. Penerimaan Daerah	**1.576,82**
1.1. Pendapatan Asli Daerah	301,33
1.2. Pendapatan Transfer	1.250,67
1.2.1. Transfer Pemerintah Pusat	1.060,12
1.2.2. Pendapatan Transfer Antar Daerah	190,55
1.3. Lain-lain Pendapatan yang sah	24,82
II. Belanja Daerah	**1.548,32**
2.1. Belanja Operasional	1.199,16
2.2. Belanja Modal	139,31
2.3. Belanja Tak terduga	0
2.4. Transfer	209,85
III. Pembiayaan Pemerintah Daerah	**115,69**
3.1. Penerimaan Pembiayaan Daerah	118,19
3.2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	2,50
IV. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	**144,19**

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 3.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Karangasem Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (000 Jiwa), 2022-2023

Kelompok Umur	2022			2023		
	L	P	T	L	P	T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	19,53	18,82	**38,34**	19,91	19,17	**39,08**
5-9	19,38	18,74	**38,12**	19,19	18,58	**37,77**
10-14	20,82	19,59	**40,41**	20,46	19,40	**39,86**
15-19	20,53	19,31	**39,84**	20,76	19,63	**40,39**
20-24	18,79	17,85	**36,64**	18,58	17,66	**36,24**
25-29	18,77	17,96	**36,72**	18,24	17,80	**36,04**
30-34	19,97	19,22	**39,20**	19,37	18,88	**38,26**
35-39	20,42	18,87	**39,29**	20,45	19,31	**39,75**
40-44	19,14	18,14	**37,28**	19,39	18,08	**37,47**
45-49	16,93	16,28	**33,21**	17,31	16,85	**34,16**
50-54	13,28	13,33	**26,61**	14,00	13,76	**27,76**
55-59	11,38	12,36	**23,75**	11,24	12,29	**23,53**
60-64	10,21	11,28	**21,48**	10,38	11,53	**21,91**
65-69	8,28	9,40	**17,68**	8,40	9,58	**17,98**
70-74	6,04	6,99	**13,02**	6,22	7,28	**13,50**
75+	7,03	8,85	**15,88**	7,16	9,09	**16,24**
Jumlah	**250,48**	**246,99**	**497,47**	**251,07**	**248,88**	**499,95**

Sumber: Proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2020

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 3.2
Perkembangan Indikator Kependudukan
di Kabupaten Karangasem, 2020-2023

Kegiatan Utama	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)	492,24	494,90	497,47	499,95
Kepadatan Penduduk (Ribu Jiwa/Km^2)	586,53	589,70	592,76	595,72
Sex Ratio	102,53	101,97	101,42	100,88

Sumber: Proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2020

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 4.1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Karangasem, 2020-2023

Kegiatan Utama	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja	259.153	262.729	278.920	330.108
1. Bekerja	252.869	256.630	270.291	321.506
2. Mencari Pekerjaan/Menganggur	6.284	6.099	8.629	8.602
Bukan Angkatan Kerja	71.778	61.044	47.712	53.716
Jumlah	**320.931**	**323.773**	**326.632**	**383.824**

Sumber: BPS (Sakernas)

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 5.1
Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid di Kabupaten Karangasem, Tahun Ajaran 2020/2021 – 2022/2023

TahunAjaran		SD/MI	SMP/ MTs	SMA / SMK/MA
(1)		(2)	(3)	(4)
2020/2021	Sekolah	363	51	33
	Guru	3.570	1.252	1.015
	Murid	45.838	21.601	16.839
2021/2022	Sekolah	364	51	34
	Guru	3.385	1.183	988
	Murid	46.466	21.443	16.815
2022/2023	Sekolah	364	51	34
	Guru	3.340	1.166	1.044
	Murid	45.829	21.714	17.038

Catatan: Data di atas tidak termasuk Sekolah Luar Biasa, SMP Satu Atap, dan SMP Terbuka

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Karangasem

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 6.1
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2020 - 2022

Kategori		2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.325.469,0	4.521.819,6	4.692.140,0
B	Pertambangan dan Penggalian	516.243,1	554.412,6	614.611,5
C	Industri Pengolahan	672.598,9	684.233,9	740.475,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	15.732,4	15.350,5	17.178,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	22.181,2	21.951,6	22.691,0
F	Konstruksi	1.083.686,6	1.180.143,2	1.270.811,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	901.699,1	906.871,9	1.005.922,4
H	Transportasi dan Pergudangan	2.824.769,5	2.591.359,5	2.789.763,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.366.240,4	1.222.598,0	1.427.387,3
J	Informasi dan Komunikasi	586.217,0	622.129,0	634.616,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	735.908,3	749.128,5	901.446,4
L	Real Estate	671.709,3	687.830,3	721.175,8
M,N	Jasa Perusahaan	129.302,7	128.621,8	142.518,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.334.474,4	1.376.501,8	1.365.652,5
P	Jasa Pendidikan	448.049,2	456.814,0	464.023,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	373.389,3	403.183,1	420.578,4
R,S,T,U	Jasa lainnya	392.104,5	383.675,6	438.499,6
PDRB		16.399.774,9	16.506.624,9	17.669.491,4

*Catatan: * Angka Sementara*
*** Angka Sangat Sementara*

Sumber: BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 6.2
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah), 2020-2022

Kategori		2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.729.581,2	2.807.534,7	2.792.963,6
B	Pertambangan dan Penggalian	341.030,2	363.010,0	388.865,9
C	Industri Pengolahan	443.398,5	444.698,8	461.976,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	9.277,4	9.042,3	9.922,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17.766,4	17.509,1	17.701,7
F	Konstruksi	715.450,0	755.821,1	779.444,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	615.402,9	611.195,8	644.400,7
H	Transportasi dan Pergudangan	1.639.059,8	1.499.077,1	1.560.019,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	785.052,4	704.296,8	779.349,2
J	Informasi dan Komunikasi	508.618,6	530.791,8	531.440,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	475.236,1	459.990,7	505.308,5
L	Real Estate	514.652,4	523.916,2	529.598,5
M,N	Jasa Perusahaan	85.879,9	84.005,8	89.331,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	933.503,9	934.717,5	899.245,4
P	Jasa Pendidikan	306.386,4	311.266,5	312.755,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	262.989,1	275.236,1	279.006,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	247.082,0	238.492,5	262.078,6
PDRB		10.630.367,2	10.570.602,7	10.843.409,5

*Catatan: * Angka Sementara*
*** Angka Sangat Sementara*

Sumber: BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 6.3
Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku (%) , 2020-2022

Kategori		2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	26,44	27,37	26,56
B	Pertambangan dan Penggalian	3,14	3,36	3,48
C	Industri Pengolahan	4,09	4,15	4,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,10	0,09	0,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,13	0,13
F	Konstruksi	6,59	7,16	7,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,48	5,50	5,69
H	Transportasi dan Pergudangan	17,19	15,72	15,79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,38	7,42	8,08
J	Informasi dan Komunikasi	3,60	3,77	3,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,47	4,54	5,1
L	Real Estate	4,08	4,17	4,08
M,N	Jasa Perusahaan	0,79	0,78	0,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,11	8,29	7,73
P	Jasa Pendidikan	2,72	2,77	2,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,31	2,45	2,38
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,38	2,33	2,48
PDRB		**100,00**	**100,00**	**100,00**

*Catatan: * Angka Sementara*
*** Angka Sangat Sementara*

Sumber: BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 6.4
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Konstan 2010 (%), 2020-2022

Kategori		2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,17	2,86	-0,52
B	Pertambangan dan Penggalian	0,31	6,45	7,12
C	Industri Pengolahan	-2,40	0,29	3,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-6,65	-2,53	9,73
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-1,07	-1,45	1,1
F	Konstruksi	-3,14	5,64	3,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-6,13	-0,68	5,43
H	Transportasi dan Pergudangan	-9,02	-8,54	4,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-29,55	-10,29	10,66
J	Informasi dan Komunikasi	7,20	4,36	0,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-2,37	-3,21	9,85
L	Real Estate	0,52	1,80	1,08
M,N	Jasa Perusahaan	-3,04	-2,18	6,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.03	0,13	-3,79
P	Jasa Pendidikan	-0,49	1,59	0,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,78	4,66	1,37
R,S,T,U	Jasa lainnya	-5,42	-3,48	9,89
PDRB		**-4,45**	**-0,56**	**2,58**

*Catatan: * Angka Sementara*
*** Angka Sangat Sementara*

Sumber: BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 7.1
Beberapa Indikator Sosial-Ekonomi Kabupaten/Kota se-Bali, 2022

Kabupaten	Laju Pertumbuhan Ekonomi	IPM	*Gini Ratio*
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	2,98	73,58	0,326
Tabanan	2,94	76,75	0,299
Badung	9,97	82,13	0,316
Gianyar	4,04	78,39	0,307
Klungkung	3,12	72,55	0,351
Bangli	2,79	70,26	0,288
Karangasem	2,58	68,28	0,297
Buleleng	3,11	73,45	0,281
Denpasar	5,06	84,37	0,368
BALI	**4,84**	**76,44**	**0,363**

Sumber: BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 7.2
IPM Beserta Komponen Penyusunnya Menurut Kabupaten/Kota se-Bali, 2023

Kabupaten	Umur Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun)	Harapan Lama Sekolah* (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah** (Tahun)	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (000 Rp PPP/Kapita/ Tahun)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	74,84	13,02	8,65	12.236	74,80
Tabanan	75,41	13,04	9,35	14.832	77,87
Badung	75,73	14,22	10,90	17.915	83,00
Gianyar	75,45	14,09	9,80	15.047	79,69
Klungkung	74,61	13,12	8,48	11.760	74,18
Bangli	73,98	12,52	7,57	11.670	71,99
Karangasem	73,93	12,63	6,68	10.753	70,09
Buleleng	74,65	13,27	7,57	13.987	74,87
Denpasar	75,59	14,11	11,52	20.128	84,68
BALI	**74,88**	**13,58**	**9,45**	**14.382**	**78,01**

*Catatan: * Penduduk usia 7 tahun ke atas*
*** Penduduk usia 25 tahun ke atas*
Sumber: BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 7.3
Perkembangan Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)
Kabupaten/Kota se-Bali, 2021-2023

Kabupaten	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	434.839	458.214	496.435
Tabanan	488.750	522.520	562.801
Badung	613.993	633.769	688.018
Gianyar	407.945	434.163	468.307
Klungkung	342.043	359.415	384.983
Bangli	370.732	401.650	436.928
Karangasem	354.123	376.229	404.083
Buleleng	461.018	496.390	537.262
Denpasar	662.499	712.815	778.203
BALI	**452.221**	**485.022**	**529.643**

Sumber: BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 7.4
Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)
Kabupaten/Kota se-Bali, 2021-2023

Kabupaten	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	14,24	15,00	14,12
Tabanan	23,11	23,46	21,42
Badung	18,52	18,28	17,01
Gianyar	25,36	24,74	23,76
Klungkung	10,19	10,89	10,22
Bangli	11,68	12,17	12,24
Karangasem	28,52	29,45	27,83
Buleleng	40,92	41,68	39,52
Denpasar	29,41	30,02	27,69
BALI	**201,97**	**205,68**	**193,78**

Sumber: BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

Lampiran 7.5
Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota se-Bali, 2021-2023

Kabupaten	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	5,06	5,30	4,96
Tabanan	5,12	5,18	4,70
Badung	2,62	2,53	2,30
Gianyar	4,85	4,70	4,47
Klungkung	5,64	6,07	5,61
Bangli	5,09	5,28	5,28
Karangasem	6,78	6,98	6,56
Buleleng	6,12	6,21	5,85
Denpasar	2,96	2,97	2,68
BALI	**4,53**	**4,57**	**4,25**

Sumber: BPS

https://karangasemkab.bps.go.id

https://karangasemkab.bps.go.id

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

https://karangasemkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM
Jl. R.A. Kartini No. 4, Amlapura (80811)
Telp: (0363) 21159, Fax: (0363) 22339
Email: bps5107@bps.go.id
Website: http://karangasemkab.bps.go.id

ISSN 2477-7315